

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN *CELEBRITY WORSHIP* PADA  
PENGGEMAR K-POP

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya  
Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Rahayu Fajariyani  
14320086

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**

**2018**

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN *CELEBRITY WORSHIP* PADA  
PENGGEMAR K-POP

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya  
Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Rahayu Fajariyani  
14320086

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

**HALAMAN PENGESAHAN**  
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Pada Tanggal:

05 Juli 2019

Mengesahkan,  
Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

Ketua

*[Signature]*  
Ariani Rahmawati, S. Psi., M. Psi

Dewan Penguji

1. Muh. Novvaliant Filmaf T., S. Psi., M. Psi.

2. Yulianti Dwi Astuti, S. Psi., M. Soc. Sc.

3. Nur Pratiwi Noviaty, S. Psi., M. Psi.

Tanda Tangan

*[Signature]*

*[Signature]*  
*[Signature]*

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

### PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rahayu Fajariyani  
No. Mahasiswa : 14320086  
Program Studi : Psikologi  
Judul Skripsi : Hubungan Kontrol Diri Dengan *Celebrity Worship* Pada  
Penggemar K-Pop

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian skripsi saya seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, Mei 2018

Yang menyatakan

  
Rahayu Fajariyani

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *rabbi' alamin*, puji dan syukur aku panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya yang telah diberikan sehingga karya yang sederhana dapat terselesaikan.

Karya sederhana ini aku persembahkan pada orang-orang yang sangat kucintai dan aku sayangi. Tanpa kehadiran mereka, aku tidak mungkin menjadi yang sekarang

### **Ayahandaku, H. Bachroni**

Terimakasih papa atas segala doa, cinta, kasih, perhatian, dukungan, serta bantuan yang sudah diberikan. Semangat yang papa berikan sangat berarti untukku

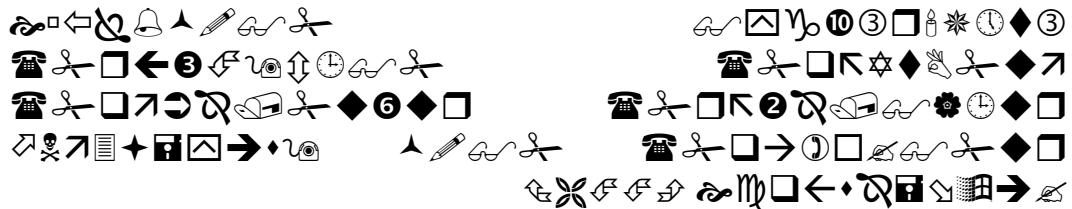
### **Ibundaku, Hj. Yayah Rokayah**

Terimakasih mama untuk segala doa yang mama panjatkan untuk anakmu ini. terimakasih untuk semua dukungan, cinta, kasih dan bantuan yang mama berikan. Terimakasih atas motivasi yang mama berikan untukku.

### **Untuk Kakak Aku, Mayrina Indriyani**

Terimakasih untuk membantu adikmu ini dalam menentukan target hidup. Menyemangati terus menerus, mendengar semua keluh kesah adikmu. Makasih mbak Rina.

## HALAMAN MOTTO



“ Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.” (Al-Imraan : 200)

“However difficult life may seem, there is always something you can do and succeed at.”

—Stephen Hawking—

“Life is short, and it is up to you to make it sweet.”

—Sarah Louise Delany—

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT pencipta seluruh alam semesta yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan pengikutnya yang sholeh hingga akhir kiamat. *Alhamdulillahirabbil'amin*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, akan tetapi semoga segala usaha yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi semua, sebagai ilmu yang bermanfaat dan barokah.

Penulis juga menyadari bahwa selama berlangsungnya penelitian, penyusunan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini tak lepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu teriring do'a dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr.rer.nat. Arief Fahmie, S. Psi., M.A., Psi, selaku Dekan Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S. Psi., M. Psi, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Hariz Enggar Wijaya, S. Psi., M. Psi, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan perhatian, saran dan nasehat kepada penulis.

4. Bapak Muh. Novvaliant Filsuf T, S. Psi., M. Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas perhatian, saran, kebaikan yang dengan sabar mendampingi dan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, dukungan, doa serta kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, atas ilmu dan bimbingan yang sudah diberikan kepada penulis.
6. Seluruh staf Bagian Pengajaran, Administratif, Perpustakaan, Unit Laboratorium, serta seluruh karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
7. Seluruh responden penelitian, atas ketersediaannya untuk berpartisipasi pada penelitian ini.
8. Ibu dan Ayah yang telah memberikan dukungan, nasehat, kekuatan dan doa, serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah selalu melindungi kalian dimanapun Ayah dan Ibu berada.
9. Saudariku tersayang yang telah memberikan banyak nasehat dan semangat kepada penulis, terimakasih atas segala doa dan nasehatnya *mbak*.
10. Seluruh keluargaku di Yogyakarta, *lik* Nani, *lik* Kandar, dan *simbah*, terimakasih sudah merawatku layaknya anak sendiri *lik*. Terimakasih untuk Aim yang dengan sabar mengantar kemana-mana. Terimakasih atas dukungan dan doa yang sudah kalian berikan, maaf kalau Ayu banyak merepotkan.



11. Seluruh teman-teman di Psikologi, Sasa, Fury, Ratna, Hanna, Anin, Rieny, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas canda tawa dan kenangan indah selama ini. Semoga kita tidak saling melupakan dan terus dapat menjalin silaturahmi.
12. Teman seperjuanganku, Pequinta dan Ayu Nafiroh, terimakasih atas semangat dan doa kalian meskipun kita berjauhan tetapi Allah selalu mendekatkan kita lewat doa kalian. Semoga persahabatan kita tidak akan terputus hingga nanti.
13. Seluruh teman-teman Psikologi Angkatan 2014 yang telah bersama-sama berjuang demi tercapainya gelar S. Psi.
14. Serta kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu baik langsung ataupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.  
  
Semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan keridhaan dan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I    PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Manfaat Penelitian.....	6
D. Keaslian Penelitian.....	6
1. Keaslian Teori.....	9
2. Keaslian Subjek Penelitian.....	9
3. Keaslian Alat Ukur.....	9
BAB II   TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. <i>Celebrity Worship</i> .....	11
1. Definisi <i>Celebrity Worship</i> .....	11

	2. Aspek-Aspek <i>Celebrity Worship</i> .....	12
	3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Celebrity Worship</i> .....	15
	B. Kontrol Diri.....	16
	1. Defisini Kontrol Diri.....	16
	2. Aspek-Aspek Kontrol Diri.....	18
	C. Hubungan Antara Kontrol Diri dengan <i>Celebrity Worship</i> .....	22
	D. Hipotesis.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN.....	25
	A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian.....	25
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
	1. <i>Celebrity Worship</i> .....	25
	2. Kontrol Diri.....	26
	C. Responden Penelitian.....	26
	D. Metode Pengumpulan Data.....	27
	1. Skala <i>Celebrity Worship</i> .....	27
	2. Skala Kontrol Diri.....	28
	E. Validitas dan Reliabilitas.....	29
	F. Metode Analisis Data.....	30
BAB IV	PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	31
	A. Orientasi Kacah dan Persiapan.....	31
	1. Orientasi Kacah.....	31
	2. Persiapan .....	32
	B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	34

C. Hasil Penelitian.....	35
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	35
2. Deskripsi Data Penelitian.....	36
3. Uji Asumsi.....	38
4. Uji Hipotesis.....	41
D. Pembahasan.....	42
BAB V    PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Distribusi Aitem Skala <i>Celebrity Worship</i> .....	27
Tabel 2. Distribusi Aitem Skala Kontrol Diri.....	28
Tabel 3. Distribusi Butir Aitem Skala <i>Celebrity Worship</i> Setelah Uji Coba.....	32
Tabel 4. Distribusi Butir Aitem Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba.....	33
Tabel 5. Deskripsi Subjek Penelitian.....	35
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
Tabel 7. Kriteria Kategorisasi Skala.....	36
Tabel 8. Kategorisasi Variabel <i>Celebrity Worshipi</i> .....	36
Tabel 9. Kategorisasi Variabel Kontrol Diri.....	37
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 12. Hasil Uji Linearitas.....	39
Tabel 13. Hasil Uji Linearitas.....	40
Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Skala Penelitian Sebelum Uji Coba..... 51
Lampiran 2	Tabulasi Data Subjek Sebelum Uji Coba..... 61
Lampiran 3	Hasil Analisis Data..... 74
Lampiran 4	Skala Penelitian Setelah Uji Coba..... 81
Lampiran 5	Tabulasi Data Subjek Setelah Uji Coba..... 90
Lampiran 6	Hasil Pengolahan Data Penelitian..... 101
	1. Uji Normalitas..... 102
	2. Uji Linearitas..... 103
	3. Uji Korelasi..... 103
Lampiran 7	Deskripsi Data dan Tabel Frekuensi..... 105
Lampiran 8	Nilai Hipotetik dan Nilai Empirik..... 109
Lampiran 9	Kategorisasi <i>Celebrity</i> Worship..... 112
Lampiran 10	Kategorisasi Kontrol Diri..... 115
Lampiran 11	<i>Informed Consent</i> ..... 118

# **Hubungan Kontrol Diri dengan *Celebrity Worship* Pada Penggemar K-Pop**

**Rahayu Fajariyani**

**Muh. Novvaliant Filsuf T**

## **INTISARI**

*Celebrity worship* menurut McCutcheon (Frederika, Suprpto & Tanojo, 2015) adalah suatu hubungan satu arah yang dilakukan oleh penggemar kepada idolanya sehingga menyebabkan penggemar menjadi terobsesi kepada artis idolanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *celebrity worship* dengan kontrol diri pada penggemar K-Pop. Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya hubungan yang negatif antara kontrol diri dengan *celebrity worship* pada penggemar K-Pop. Penelitian ini melibatkan 80 responden penelitian. Responden terdiri dari laki-laki dan perempuan, dengan rentang usia 18 hingga 25 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan dua skala penelitian yang terdiri dari skala *celebrity worship* yang dimodifikasi dari Maltby dkk (2006) dan skala kontrol diri yang dimodifikasi dari Tangney, Baumeister, dan Boone (2004). Data dianalisis dengan menggunakan analisis *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan *celebrity worship*, dengan nilai  $r$  sebesar 0,143 dan  $p = 0.204$  ( $p > 0,05$ ).

**Kata Kunci :** *Celebrity worship*, kontrol diri

## **BAB I**

### **PENGANTAR**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kata selebriti mungkin sudah tidak asing lagi di telinga kita. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) selebriti adalah seseorang yang terkenal atau mahsyur biasanya adalah artis. Selebriti tidak bisa dijauhkan dari seorang penggemar. Penggemar adalah salah kunci kesuksesan selebriti, semakin banyak penggemar yang dimiliki oleh selebriti maka dikatakan selebriti tersebut telah meraih kesuksesan. Seorang penggemar memiliki antusias yang berbeda-beda. Contoh saja fans Iqbal CJR yang bernama Nuraini yang berasal dari Palu, Sulawesi Tengah. Nuraini mendadak viral karena aksinya yang mengaku sebagai istri sah dari Iqbal CJR (today.line.me, 2018). Selain Nuraini, masih banyak penggemar-penggemar yang juga mengagumi idolanya dengan cara yang berbeda-beda. Seperti halnya penggemar idola asal Korea Selatan.

Korea Selatan adalah negara yang maju, khususnya dalam teknologi dan dunia hiburan. Dunia hiburan di Korea Selatan sangat mendominasi hingga di luar Korea Selatan itu sendiri. Misalnya dari segi musik, drama, film, bahkan hingga fashion sangat digandrungi oleh masyarakat luar, khususnya Indonesia. Musik di Korea Selatan memang dikenal dengan istilah K-Pop. K-Pop atau Korean Pop adalah jenis musik asal Korea. Biasanya musik-musik yang dikategorikan dalam genre K-pop terinspirasi dari jenis gaya musik lainnya seperti musik pop Barat, rock, jazz, R&B, electronic, dan hip-hop (rappler.com, 2017).



K-Pop fans atau K-Popers adalah sebutan bagi penggemar yang mengagumi idola yang berkarya pada bidang musik ini. Dimana mereka menyukai satu atau lebih idola K-Pop. Mereka akan cenderung mengikuti perkembangan musik-musik terbaru asal Korea Selatan tersebut. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang tergabung dalam komunitas tertentu, yang biasa disebut *fanbase* atau *fandom*. Rasa cinta yang ditunjukkan oleh penggemar diekspresikan dengan cara yang beragam. Mulai dari sekedar membeli karya musik idola secara *digital* atau membeli album fisik mereka. Banyak dari penggemar juga yang menantikan konser idola kesayangan mereka di Indonesia. Indonesia sendiri sudah menjadi negara yang sering didatangi oleh idola K-Pop. Pada tahun pertengahan tahun ini saja, sudah diumumkan 4 idola K-Pop yang akan datang di Indonesia, antara lain GOT7 yang sudah menggelar konser “Eyes On You” di Jakarta pada tanggal 30 Juni 2018 di , KARD yang akan dijadwalkan menggelar konser pada tanggal 21 Juli 2018 tepatnya di *hall* Kasablanka, kemudian ada grup Wanna One yang juga akan menggelar konser di Jakarta pada tanggal 15 Juli 2018 mendatang, selanjutnya ada *girl group* Twice yang akan mendatangi Jakarta untuk konser solo mereka bertepatan “TWICELAND ZONE 2: Fantasy Park” pada tanggal 25 Agustus 2018 ([celebrity.okezone.com](http://celebrity.okezone.com), 2018).

Tidak hanya itu, bahkan seorang penggemar akan merasakan kesedihan yang dalam apabila ditinggalkan oleh sang idola. Dikutip dari ([tribunnews.com](http://tribunnews.com), 2017) bahwa dua orang fans asal Indonesia merasakah kesedihan yang dalam akibat wafatnya idola mereka, yaitu JongHyun dari grup Shinee. JongHyun Shinee ditemukan tidak bernyawa aksi bunuh diri yang dilakukannya. Rasa cinta

yang begitu dalam pada sang idola, ditambah kehilangan kedua orangtuanya menguatkan tekad Devi untuk mengakhiri hidupnya. Beruntung, Devi masih bisa diselamatkan setelah dibawa ke rumah sakit oleh adiknya. Kemudian Devi meminta maaf kepada seluruh *Shawol* (sebutan untuk fans Shinee) dan juga kepada masyarakat lainnya karena telah menimbulkan kehebohan. Rasa cinta dan pemujaan para penggemar kepada idolanya ini biasa disebut sebagai *celebrity worship*. Menurut McCutcheon dkk (dalam Frederika, Suprpto & Tanojo, 2015) *celebrity worship* merupakan hubungan imajinasi satu arah yang dikembangkan oleh individu kepada idolanya dan membuat individu tersebut terobsesi kepada idolanya. Maltby dkk (2005) menjelaskan bahwa terdapat tiga komponen *celebrity worship*, yaitu: hiburan sosial, perasaan pribadi yang intens, dan *borderline-pathological*.

*Celebrity worship* ini penting untuk dibahas karena dampak yang akan muncul. Beberapa individu yang melakukan *celebrity worship* akan menjadi *stalker*, mengambil bahkan mengancam kehidupan selebritis favorit individu tersebut. Selain itu juga, dampak serius yang muncul pada individu pelaku *celebrity worship* adalah gangguan psikologis, gangguan kepribadian *borderline*. Menurut DSM-IV *borderline personality disorder* meliputi ketidakstabilan pada hubungan interpersonal, gambaran diri, dan ditandai juga dengan perilaku impulsif yang umumnya terjadi pada masa dewasa awal dan hadir dalam berbagai konteks. Selain dampak gangguan psikologis yang muncul, Cheung dan Yue (dalam Sheridan, 2007) menjelaskan dampak negatif dari melakukan

*celebrity worship* menimbulkan kinerja belajar individu menjadi rendah, harga diri individu menjadi rendah, dan memiliki kesulitan dalam menentukan jati diri.

Penelitian terkait dengan pemujaan terhadap artis idola telah dilakukan di Indonesia. Studi kasus telah dilakukan oleh Darfianti dan Putra (2012) terkait dengan pemujaan terhadap idola yang berdampak pada intimate relationship individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua dari empat partisipan memiliki hubungan parasosial dengan artis idolanya. Empat partisipan tersebut menyatakan bahwa idola mereka merupakan sosok pasangan yang ideal dan merupakan representasi dari pasangan ideal. Selain itu, empat partisipan juga mengaku lebih memilih untuk menikmati kesendirian saat ini dan memilih untuk tetap menyukai artis idolanya dibandingkan harus memiliki pasangan.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Kumparan (kumparan.com) bahwa dari 100 responden penggemar K-Pop terdapat 56% penggemar yang rela menghabiskan waktunya 1-5 jam untuk mencari tahu kegiatan artis idolanya, dan 28% menghabiskan waktu lebih dari 6 jam untuk mencari tahu kegiatan artis idolanya tersebut. Umumnya seorang yang memuja artis atau mengidolakan artis masih berada diusia remaja dan dewasa muda. Survey lain dilakukan oleh Kumparan (kumparan.com) yaitu sebanyak 57% penggemar berusia 12-20 tahun, 42% berusia 20-30 tahun, dan 1% berusia diatas 30 tahun. Pada kesempatan ini peneliti akan memfokuskan kriteria subjek yaitu pada penggemar yang berada di usia dewasa awal. Seorang dewasa awal seharusnya mampu mengontrol diri mereka dan memiliki perkembangan moral yang baik. Pada masa dewasa awal pengalaman merupakan cara mereka untuk mengevaluasi kembali kriteria terkait

benar dan salah (Papalia, Old & Feldman, 2008). Hal tersebut berkaitan dengan bagaimana cara mereka untuk mengontrol diri.

Kontrol diri penting dimiliki oleh individu, tanpa adanya kontrol diri maka individu akan berperilaku tanpa memikirkan dampak dari perilaku tersebut. Hal ini dapat dikaitkan dengan perilaku *celebrity worship* yang dilakukan oleh seorang penggemar. Seorang penggemar yang memiliki kontrol diri yang buruk akan menyebabkan obsesi yang mendalam kepada artis idolanya, bahkan hingga melakukan hal yang tidak rasional. Menurut dr. Azimatul Karimah, SpKJ (dikutip dari health.detik.com, 2015) bahwa individu yang sudah menganggap idolanya menjadi bagian dari dirinya, dan merasa marah ketika idolanya memiliki pasangan dan menikah, maka kondisi ini sudah termasuk kedalam gangguan kejiwaan, bukan hanya sekedar *worship*.

Adanya kontrol diri yang baik diharapkan mampu menjadikan individu berpikir dan berperilaku rasional dan tidak terjebak dalam pikiran imajinatif satu arah antara dirinya dengan sang idola. Penggemar yang memiliki kontrol diri yang baik diharapkan dapat menekan keinginannya terkait dengan pemujaan terhadap idolanya. Sehingga individu tidak sampai ke tahap gangguan kejiwaan yang serius. Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara *celebrity worship* dengan kontrol diri pada dewasa awal penggemar K-Pop.

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan *celebrity worship* pada penggemar K-Pop

## **C. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dalam bidang psikologi perkembangan, psikologi sosial dan psikologi klinis, khususnya untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan *celebrity worship* pada penggemar K-Pop.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk para remaja dan dewasa wanita atau laki-laki yang menggemari artis atau selebritis tertentu, selain itu juga dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan untuk dijadikan sebagai bahan bacaan tentang hubungan kontrol diri dengan dengan *celebrity worship* pada penggemar K-Pop.

## **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan variabel *celebrity worship* dan kontrol diri pernah dilakukan sebelumnya, baik dalam negeri ataupun dari luar negeri. Penelitian pertama dilakukan oleh John Maltby, Liza Day, Lynn E. McCutcheon, Raphael Gillett, James Houran dan Diane D. Ashe yang berjudul *Personality and coping: A context for examining celebrity worship and mental health*. Penelitian

ini dimuat di jurnal *British Journal of Psychology* pada tahun 2004. Responden pada penelitian ini berjumlah 372 orang yang terdiri dari 182 pria dan 190 wanita dengan rentang usia antara 18 hingga 47 tahun. Responden dipilih berdasarkan yang berminat menjadi responden dari tempat kerja dan komunitas grup yang didatangi oleh peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kondisi tertentu terdapat hubungan yang signifikan antara *celebrity worship* dengan *mental health*, yaitu pada tahapan *intense-personal reasons*. Pada tahap ini ditemukan bahwa terdapat hubungan antara *celebrity worship* dengan depresi, kecemasan. Selain itu pada *entertainment-social* juga ditemukan hubungan yang signifikan dengan disfungsi sosial dan gejala depresi.

Penelitian kedua dilakukan oleh Lorraine Sheridan, Adrian North, John Maltby, Raphael Gillett yang berjudul *Celebrity Worship, addiction and criminality*. Penelitian ini dimuat dalam jurnal *Psychology, Crime & Law* pada tahun 2007. Responden pada studi pertama berjumlah 1359 orang namun hanya 1152 yang dapat dilakukan analisis. Responden pada studi dua berjumlah 2158 namun hanya 1845 yang dapat dikenakan analisis. Data dikumpulkan dengan menyebarkan dua kuisioner *online* melalui internet. Hasil pada studi pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *celebrity worship* dengan *addiction*. Begitu pula dengan studi kedua yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *celebrity worship* dengan *criminality*.

Penelitian selanjutnya berkaitan dengan kontrol diri atau pengendalian diri. Penelitian ini dilakukan oleh David J. Bridgett, Kate B. Oddi, Lauren M. Laake,

Kyle W. Murdock dan Melissa N. Bachmann yang berjudul *Integrating and Differentiating Aspects of Self-Regulation: Effortful Control, Executive Functioning, and Links to Negative Affectivity*. Penelitian ini dimuat dalam jurnal *Emotion* dan dipublish oleh American Psychological Association pada tahun 2013. Partisipan pada studi 1 berjumlah 236 dengan 110 pria dan 126 wanita yang berasal dari universitas besar di Midwestern. Usia partisipan berkisar antara 18 hingga 30 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antara dua konstruk *self-regulation*, yaitu *effortful control* dan *executive functioning*. Pada studi pertama ditemukan gabungan yang kuat antara *effortful control* dengan *executive functioning*. Dalam Studi 2 dan 3 EC dikaitkan dengan pembaruan informasi EF dalam memori kerja, tapi bukan EF inhibisi. Akhirnya, di Studi 3, peneliti menunjukkan bahwa EC dan pembaruan informasi EF dalam memori kerja dikaitkan dengan pengaruh pengalaman negatif, sedangkan penghambatan EF hanya terkait dengan pengaruh ekspresi negatif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aliya Noor Aini dan Iranita Hervi Mahardyani yang berjudul Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. Penelitian ini dimuat dalam Jurnal Psikologi Pitutur pada tahun 2011. Responden penelitian adalah mahasiswa yang telah menempuh masa studi aktif lebih dari 8 tahun dan sedang mengambil skripsi minimal dua semester di Universitas Muria Kudus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi. Apabila individu memiliki kontrol diri yang baik, maka kecenderungan prokrastinasi juga akan berkurang.

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas diatas, penelitian yang diajukan ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, terutama dari segi:

1. Keaslian Topik

Pada penelitian pertama, membahas tentang hubungan *celebrity worship* dengan *mental health*. Sedangkan pada penelitian kedua membahas tentang hubungan *celebrity worship* dengan *addiction* dan *criminality*. Selanjutnya terkait dengan kontrol diri, pada penelitian pertama membahas tentang kesamaan konstruk yang terdapat pada regulasi diri yang salah satunya kontrol diri. Penelitian kedua membahas tentang hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, maka peneliti menawarkan penelitian baru yaitu hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan *celebrity worship*.

2. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada ketiga penelitian sebelumnya berasal dari luar Indonesia. Sedangkan penelitian yang berasal dari Indonesia berasal dari mahasiswa di Universitas Muria Kudus. Kriteria subjek pada penelitian adalah remaja akhir dan dewasa awal baik laki-laki dan perempuan yang tergabung dalam komunitas penggemar tertentu yang ada di Indonesia.



### 3. Keaslian Alat Ukur

Peneliti menggunakan alat ukur *celebrity worship* yang telah dimodifikasi dengan menambahkan jumlah aitem pada masing-masing aspek. Sementara pada alat ukur kontrol diri, peneliti juga memodifikasi alat ukur dengan menambahkan jumlah aitem pada masing-masing aspek.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *A. Celebrity Worship*

##### **1. Definisi *Celebrity Worship***

Menurut McCutcheon dkk (Frederika, Suprpto & Tanojo, 2015) *celebrity Worship* adalah suatu bentuk dari hubungan satu arah yang terjadi pada seseorang dengan artis idolanya dimana seseorang menjadi terobsesi terhadap selebriti. Yue dan Cheung (Liu, 2013) mendefinisikan *celebrity worship* sebagai bagian tertentu dari *idol worship* dan merupakan seseorang yang dikenal secara luas serta memiliki pengaruh yang tinggi terhadap masyarakat dan media. Chapman (Sunarni, 2015) mendefinisikan *celebrity worship* sebagai sebuah sindrom perilaku obsesif adiktif terhadap artis dan segala sesuatu yang berhubungan dengan artis tersebut.

Sheridan dkk (2007) menjelaskan bahwa *celebrity worship* sudah menjadi perhatian dalam investigasi psikologis. Berawal dari dua penelitian kecil, kini berkembang menjadi literatur *celebrity worship*. Penelitian pertama menguji hubungan antara *celebrity worship* dengan adiksi, penelitian kedua menguji hubungan *celebrity worship* dengan kriminalitas. *Celebrity worship* dikatakan berada disepanjang kontinum. Maltby, Houran dan McCutcheon (Sheridan, 2007) dengan menggunakan CAS untuk mengukur *celebrity worship*, mengaitkan tiga komponen *celebrity worship* (hiburan sosial, hubungan intens personal, borderline-patologis) dengan tiga dimensi kepribadian Eysenck.

(ekstraversi, neurotisme dan psikotisme). Lebih spesifik telah ditemukan hubungan positif antara *celebrity worship* dengan alasan hiburan sosial dan ekstraversi, *celebrity worship* dengan alasan intens-personal dan neurotisme, serta *celebrity worship* yang didorong dengan pemikiran dan perilaku patologis dengan psikotisme (Sheridan dkk, 2007).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *celebrity worship* merupakan suatu hubungan satu arah antara individu dengan artis idola yang memiliki pengaruh besar pada media, sehingga individu menjadi obsesif dan adiktif dengan artis idolanya dan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan artis idolanya tersebut.

## 2. Aspek-Aspek *Celebrity Worship*

Menurut Maltby dkk (2004) terdapat tiga komponen *celebrity worship*:

### a. Hiburan Sosial

Individu menganggap artis idolanya sebagai hiburan sosial. Individu akan tertarik untuk mendapatkan informasi terbaru selebriti, termasuk kehidupan pribadinya. Individu senang membicarakan selebriti idola mereka sebagai wujud ketertarikan mereka terhadap kemampuan yang dimiliki oleh selebriti tersebut. Para penggemar K-Pop biasanya memiliki komunitas atau istilahnya *fandom*. *Fandom* disini merupakan wadah bagi penggemar idola atau artis tertentu untuk saling berbagi informasi terkait idola mereka. Selain itu juga mereka biasanya berbincang terkait aktifitas yang dilakukan oleh idola favorit mereka. Contohnya kegiatan yang dilakukan oleh *fandom* ARMY yang merupakan sebutan

untuk fans BTS. Pada tanggal 16-17 Juli 2018 lalu telah diselenggarakan sebuah *exhibition* di Jogjakarta, yang bertemakan “*Sweet Addiction*”. Pada *exhibition* tersebut ditampilkan berbagai hasil foto dari *fansite* member BTS. ARMY yang hadir juga ikut mengabadikan momen kebersamaan mereka dengan berfoto bersama dan mengupload di media sosial dengan menggunakan tagar *#SweetAddictionJogja* di *twitter* atau *instagram*. ([twitter.com/bts\\_jogja](https://twitter.com/bts_jogja))

b. Perasaan Pribadi yang Intens

Perasaan pribadi yang intens ini didefinisikan sebagai pemikiran yang dimiliki individu terkait dengan artis idolanya meskipun individu tersebut sedang tidak ingin memikirkan idolanya. Individu memiliki obsesi terhadap segala hal yang berhubungan dengan selebirti idolanya. Penggemar tergolong impulsif dan kompulsif terhadap segala hal yang berhubungan dengan selebriti idolanya. Seorang penggemar K-Pop yang sudah berada ditahap ini pastinya tidak akan ragu untuk membeli album atau bahkan *merchandise* yang berhubungan dengan idolanya. Bukan hanya hal tersebut, apabila idola mereka menjadi model produk tertentu mereka juga tidak akan ragu untuk membeli produk tersebut. Produk-produk tersebut biasanya berupa *official lighstick*, dan produk kecantikan seperti, *EXO Nature Republic Mask*, *VT x BTS Collagen Pact Edition*, dan masih banyak lagi. Biasanya *fandom* akan melakukan *group order* bagi penggemar yang akan membeli produk-produk tersebut ([airfrov.com](http://airfrov.com). 2017).

c. *Borderline-pathological*

*Borderline-pathological* ditandai dengan pemikiran individu yang irasional dan tidak terkontrol tentang selebriti idolanya. Individu juga akan rela melakukan apapun termasuk hal ilegal yang diperintahkan oleh selebriti idolanya. Di Korea Selatan sendiri, istilah fans yang sudah melewati batas disebut *sasaeng*. *Sasaeng* ini adalah fans yang akan mengikuti setiap kegiatan idolanya. Banyak dari mereka yang sampai mengganggu *privasi* idolanya. Adapun 10 fakta yang pernah dilakukan oleh *sasaeng* (dikutip dari pekanbaru.tribunnews.com, 2017) adalah meracuni idolanya, melukai dan melecehkan idolanya, mengirim surat dengan darah menstruasi, mengganggu acara sang idola, bersembunyi di dalam kamar sang idola, menguntit idola hingga sang idola kecelakaan, mengirim surat berdarah dari hasil melukai dirinya sendiri, menculik idola mereka, memasang CCTV di rumah dan kamar hotel sang idola, dan ada yang menyamar menjadi laki-laki agar bisa masuk bersama ke dalam toilet bersama idolanya. Di Indonesia sendiri, ada perilaku dari fans Taeyeon SNSD yang sangat diluar batas. Dia melakukan pelecehan kepada artis idolanya tersebut dengan menyentuh payudara dan bokong dari Taeyeon. Kejadian tersebut terjadi saat Taeyeon datang ke Jakarta, dan kondisi di bandara yang sangat rusuh sehingga kontak fisik sangat mungkin terjadi. Hal tersebut sampai membuat Taeyeon menceritakan pengalamannya di media sosial *instagram* pribadinya (oranyenews.com, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan menggunakan aspek-aspek *celebrity worship* menurut Maltby dkk (2004) yaitu, hiburan sosial, perasaan yang intens dan borderline-patologis.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi *Celebrity Worship***

Menurut McCutcheon dkk (2002) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku *celebrity worship*, yaitu:

- a. Umur : *celebrity worship* pada umumnya terjadi pada remaja berusia 11 tahun hingga 17 tahun dan berkurang setelahnya.
- b. Pendidikan : *celebrity worship* biasanya dilakukan oleh orang-orang dengan tingkat inteligensi yang rendah. Orang-orang dengan tingkat inteligensi yang tinggi bisa melihat melalui kepribadian yang dikagumi, atau orang-orang yang inteligensinya tinggi melihat bahwa idola kurang cerdas dibandingkan diri mereka, dan karena itu mereka lebih sedikit mengaguminya.
- c. Keterampilan sosial: *celebrity worship* terjadi pada orang-orang dengan keterampilan sosial yang buruk dan melihat bahwa *celebrity worship* merupakan pengisi kekosongan yang terjadi dalam hubungan yang nyata.
- d. Jenis kelamin: laki-laki dan perempuan dapat menyukai idola dengan konteks yang berbeda namun intensitas untuk menyukai idola biasanya lebih tinggi di kaum perempuan.

Sementara itu, Swami dkk (2011) mengungkapkan bahwa terdapat faktor lain yang berhubungan dengan *celebrity worship*, yaitu:

a. Aspek religiusitas

Glock dan Stark (dalam Ancok & Suroso, 2004) menjelaskan religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi manusia yang meliputi keyakinan, perasaan, dan perilaku yang diarahkan secara sungguh-sungguh dan sadar pada ajaran agamanya. Aspek religiusitas pada faktor ini berhubungan dengan tingkatan religiusitas individu.

b. *Body image*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maltby dkk (2005) bahwa *celebrity worship* juga dipengaruhi oleh *body image*. seorang selebritis yang memiliki tubuh ideal biasanya menjadi tolak ukur bagi seorang penggemar untuk membentuk tubuh yang ideal seperti artis idolanya.

c. Kepribadian

Kepribadian disini diartikan sebagai perilaku individu atau penggemar yang terpengaruh oleh idolanya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan menggunakan faktor menurut Swami dkk (2011) khususnya pada faktor kepribadian.

## **B. Kontrol Diri**

### **1. Definisi Kontrol Diri**

Chaplin (2006) menyatakan kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku individu itu sendiri, kemampuan untuk menekan impuls atau tingkah laku yang impulsif. Kontrol diri didefinisikan oleh

Tangney (Boer, Hooft & Bakker, 2015) sebagai kemampuan individu untuk mengesampingkan atau mengubah respon batin untuk menghindari hal-hal atau perilaku yang tidak diinginkan, seperti perilaku impulsif. Robert (Boer, Hooft & Bakker, 2015) menyatakan bahwa kontrol diri sering dikonsepsikan sebagai bentuk dari sikap hati-hati. Tangney (Boer, Hooft & Bakker, 2015) berpendapat bahwa kemampuan mengontrol diri sendiri merupakan komponen perilaku yang penting dalam sikap berhati-hati. Menurut Goldfried dan Merbaum (1973; dalam Rachdianti, 2011) kontrol diri merupakan proses yang mana individu merupakan pihak utama dalam membentuk, mengarahkan dan mengatur perilaku yang akan diarah ke hal yang positif. Calhoun dan Acocella (1990; dalam Rachdianti, 2011) menjelaskan kontrol diri atau kendali diri sebagai pengaruh individu terkait dengan peraturan tentang fisiknya, tingkah laku dan proses-proses psikologis – dengan arti lain, sekelompok proses yang mengikat dirinya.

Averill (Diba, 2014) menyatakan bahwa kontrol diri adalah suatu variabel psikologis yang mencakup tiga konsep yang berbeda terkait dengan kemampuan individu untuk mengontrol diri yaitu, kemampuan individu dalam memodifikasi perilaku, kemampuan individu untuk mengelola informasi yang tidak diharapkan melalui interpretasi, dan kemampuan individu dalam memilih suatu tindakan yang diyakini individu tersebut. Menurut Avivah dan Farid (2014) kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Menurut Hurlock (1980) mengatakan bahwa kontrol diri muncul karena adanya perbedaan dalam mengelola emosi, cara mengatasi



masalah, tinggi rendahnya motivasi, dan kemampuan mengelola potensi dan pengembangan kompetensinya.

Rodin (dalam Sarafino, 2011) mengatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan dan mengambil langkah-langkah yang efektif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan menghindari hasil yang tidak diinginkan. Borba (Haryani & Herwanto, 2015) menjelaskan kontrol sebagai kemampuan tubuh dan pikiran untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Ghufron dan Risnawati (Haryani & Herwanto, 2015) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan cara individu dalam mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya. Menurut Rothbaum (Tangney, Baumeister, & Boone, 2004) kontrol diri diartikan sebagai kapasitas untuk mengubah dan menyesuaikan diri sehingga menghasilkan kesesuaian yang lebih baik dan lebih optimal antara diri dan dunia.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah suatu variabel psikologis yang terdiri dari tiga kosep dimana individu memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengendalikan respon batin sehingga terhindar dari perilaku yang tidak diinginkan, seperti perilaku impulsif.

## **2. Aspek-Aspek Kontrol Diri**

Averill (Sarafino, 2011) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis mengontrol diri:

a. Kontrol Perilaku

Merupakan suatu tindakan langsung terhadap lingkungan. Aspek ini terdiri dari 2 komponen, yaitu: mengatur pelaksanaan (*regulated administration*), dan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang akan mengendalikan situasi atau keadaan dirinya sendiri atau sesuatu diluar dirinya. Individu yang mempunyai kemampuan mengontrol diri dengan baik akan mampu mengatur perilakunya sendiri, dan jika individu tersebut tidak mampu, maka akan menggunakan sumber eksternal dari luar dirinya. Kemampuan mengatur stimulus adalah kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki datang.

b. Kontrol Kognitif

Merupakan kemampuan individu untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasikan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologi untuk mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri dari 2 komponen, yaitu: memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Informasi yang dimiliki individu atas suatu kejadian yang tidak menyenangkan dapat diantisipasi dengan berbagai pertimbangan, serta individu akan melakukan penilaian dan berusaha untuk menafsirkannya melalui segi-segi positif secara subjektif.

c. Kontrol Keputusan

Kemampuan untuk memilih hasil yang diyakini individu, dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih kemungkinan tindakan. Aspek ini terdiri dari 2 komponen juga, yaitu: mengantisipasi peristiwa dan menafsirkan peristiwa, dimana individu dapat menahan dirinya.

Sementara itu, menurut Tangney, Baumeister dan Boone (2004) kontrol diri terdiri dari tiga aspek sebagai berikut:

a. Menghentikan Kebiasaan

Kebiasaan merupakan suatu pola tingkah laku individu yang berulang. Kebiasaan sendiri dapat tergolong menjadi kebiasaan baik dan kebiasaan buruk. Menghentikan kebiasaan disini maksudnya adalah kemampuan individu dalam membatasi atau mengontrol dirinya dalam melakukan hal yang kurang baik. Penggemar K-Pop yang mampu mengontrol dirinya tidak melakukan hal-hal yang menyebabkan artis idolanya merasa tidak nyaman atau terganggu *privasinya*. Misalnya, tidak mengikuti idola kemanapun idolanya pergi. Contoh saja pada saat konser di Jakarta, akan lebih baik fans tidak mengikuti hingga ke hotel tempat Idolanya beristirahat.

b. Menahan Godaan

Menahan godaan diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengontrol diri dari godaan yang datang dari luar. Individu yang mampu

menahan godaan akan mampu menyelesaikan tugas tanpa terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang lebih menyenangkan. Seorang penggemar yang mencintai idolanya akan cenderung menghabiskan uang mereka dengan membeli barang-barang yang berkaitan dengan idola, atau bahkan membeli tiket konser demi bertemu sang idola.

c. Menjaga Disiplin Diri yang Baik

Disiplin diri yang baik adalah kemampuan individu dalam mengontrol diri untuk fokus pada suatu pekerjaan atau tugas. Individu dengan disiplin diri yang baik mampu berkonsentrasi pada tugas yang sedang dilakukan. Idola K-Pop biasanya memiliki konten-konten yang menarik di media sosial atau *platform* khusus untuk menjaga komunikasi dengan penggemar. Sehingga penggemar yang sulit untuk menjaga disiplin biasanya akan lebih fokus pada *gadget* mereka demi mendapatkan info terkait idolanya, dibandingkan melakukan pekerjaan yang lebih bermanfaat lainnya, seperti belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti akan menggunakan aspek-aspek kontrol diri dari Tangney, Baumeister dan Boone (2004) yaitu menghentikan kebiasaan buruk, menahan godaan, dan menjaga disiplin diri yang baik. Aspek-aspek tersebut akan dijadikan dasar oleh peneliti dalam membuat alat ukur kontrol diri.

### **C. Hubungan Antara Kontrol Diri dengan *Celebrity Worship***

*Celebrity worship* diartikan sebagai hubungan parasosial antara individu dengan artis idolanya dan menyebabkan perilaku obsesif adiktif pada artis idola dan segala sesuatu yang berkaitan dengan artis idola. *Celebrity worship* memiliki tiga komponen, hiburan sosial, perasaan yang intens dan borderline-patologis. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *celebrity worship*, antara lain usia, pendidikan, keterampilan sosial dan jenis kelamin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh John Maltby dkk (2004) terkait dengan tiga dimensi kepribadian menurut Eysenck, bahwa individu yang melakukan *celebrity worship* dapat dijelaskan dengan menggunakan teori tiga dimensi kepribadian Eysenck (ekstraversi, neurotisisme dan psikotisme).

Eysenck (Alwisol, 2010) menyatakan bahwa pada setiap tiga dimensi kepribadian memiliki 9 trait. Pada dimensi ekstraversi terdapat trait sosiabel, lincah, aktif, asertif, mencari sensasi, riang, dominan, bersemangat dan berani. Trait pada dimensi neurotisisme antara lain cemas, tertekan, berdosa, harga diri rendah, tegang, irasional, maju, murung, emosioanal. Sementara itu pada dimensi psikotisme memiliki trait agresif, dingin, egosentrik, takpribadi, impulsif, antisosial, tidak empatik, kreatif dan keras hati. Trait-trait pada dimensi kepribadian dapat mencerminkan sejauh mana individu mampu mengendalikan dirinya, sehingga tidak menimbulkan perilaku-perilaku yang tidak diharapkan.

Kontrol diri didefinisikan oleh Tangney (Boer, Hooft & Bakker, 2015) sebagai kemampuan individu untuk mengesampingkan atau mengubah respon batin untuk menghindari hal-hal atau perilaku yang tidak diinginkan, seperti perilaku impulsif. Kontrol diri yang baik akan mampu menciptakan perilaku yang

tidak impulsif dan cenderung berpikir sebelum bertindak. Perilaku impulsif yang sering dilakukan oleh seorang penggemar antara lain membeli album, *photobook* atau hal-hal berhubungan dengan artis idolanya dengan harga yang cenderung tidak murah. Selain itu juga penggemar akan rela menghabiskan uang mereka untuk membeli tiket konser sang idola.

Tangney, Baumeister dan Boone (2004) menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek pada kontrol diri, yaitu menghentikan kebiasaan, menahan godaan, dan disiplin diri yang baik. Menghentikan kebiasaan didefinisikan sebagai perilaku individu untuk menghentikan perilaku yang tidak baik. Konteksnya dalam *celebrity worship* adalah individu mampu menghentikan kebiasaan dalam memuja idola yang dapat membahayakan dirinya atau idolanya tersebut. Seperti menguntit atau perilaku ekstrim lainnya. Sehingga individu akan mengagumi idolanya tanpa melanggar hukum atau nilai yang ada. Individu yang mampu menghentikan kebiasaan ini dapat dikatakan memiliki kontrol diri yang baik.

Aspek kedua kontrol diri adalah menahan godaan, yaitu kemampuan individu dalam mengontrol dirinya untuk tidak mudah tergoda dengan keadaan sekitar atau hal yang sifatnya kesenangan semata. Seorang penggemar yang sangat memuja idola rela melakukan hal apapun demi idolanya. Terkadang individu dengan kontrol diri yang buruk tidak mampu menahan godaan dalam melakukan hal-hal tersebut. Seperti yang dikemukakan Tangney, Baumeister dan Boone (2004), bahwa individu yang tidak mampu menahan godaan akan kesulitan untuk mengendalikan diri dari hal-hal yang sifatnya hanya kesenangan semata. Individu yang sulit menahan godaan akan mudah terganggu dan sulit untuk fokus pada

pekerjaan mereka. Bukan sekedar membeli barang, terkadang seorang penggemar menganggap idolanya adalah belahan jiwa mereka (Liu, 2013).

Aspek selanjutnya dari kontrol diri adalah menjaga disiplin diri yang baik. Seorang penggemar yang mampu menjaga disiplin diri yang baik akan cenderung melakukan hal-hal yang tidak melanggar aturan. Lain halnya apabila penggemar tersebut tidak memiliki disiplin diri yang baik. Seorang penggemar akan rela melakukan hal-hal yang dapat membahayakan dirinya sendiri atau bahkan artis idolanya. Seperti mengikuti kemanapun idolanya pergi, yang biasa disebut sebagai penguntit. Perilaku tersebut dapat melanggar hukum karena sudah meresahkan kehidupan pribadi idolanya. Selanjutnya, McCutcheon (dalam Sheridan, 2007) berpendapat bahwa sifat yang dimiliki seorang penggemar mirip dengan sifat kecanduan. Kecanduan yang tinggi ini akan membuat kinerja seseorang menjadi rendah apabila tidak didukung dengan disiplin diri yang baik.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil hipotesis bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan *celebrity worship*. Jika individu memiliki kontrol diri yang tinggi, maka *celebrity worship* akan rendah. Sebaliknya, jika individu memiliki kontrol diri yang rendah, maka *celebrity worship* akan tinggi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Dependen : *Celebrity Worship*

Variabel Independen : Kontrol Diri

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### 1. *Celebrity Worship*

*Celebrity worship* diartikan oleh McCutcheon dkk sebagai suatu hubungan satu arah yang dikembangkan oleh individu kepada artis idolanya dan menyebabkan individu tersebut menjadi terobsesi kepada artis idolanya. Peneliti akan menggunakan aspek *celebrity worship* dari Maltby dkk yang meliputi aspek hiburan sosial, hubungan personal yang intens, dan *borderline pathological*.

Peneliti akan mengukur *celebrity worship* dengan melihat nilai skor yang didapatkan dari skala yang telah dibagikan kepada subjek. Aspek pada *celebrity worship* menunjukkan tingkatan, sehingga peneliti akan melihat jumlah nilai skor pada setiap aspek. Individu yang memiliki *celebrity worship* yang tinggi akan memiliki nilai skor yang relative tinggi. Sedangkan individu yang memiliki *celebrity worship* yang rendah akan memiliki nilai skor yang relative rendah.



## 2. Kontrol Diri

Definisi kontrol diri menurut Tangney (Boer, Hooft & Bakker, 2015) adalah kemampuan individu untuk mengesampingkan atau mengubah respon batin untuk menghindari hal-hal atau perilaku yang tidak diinginkan, seperti perilaku impulsif. Aspek-aspek kontrol diri antara lain, melanggar kebiasaan, menahan godaan dan disiplin diri yang baik.

Peneliti akan mengukur kontrol diri dengan melihat nilai skor yang didapatkan dari skala yang telah dibagikan kepada subjek. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan memiliki nilai skor yang relatif tinggi. Sedangkan individu yang memiliki kontrol diri yang rendah akan memiliki nilai skor yang relatif rendah.

### **C. Responden Penelitian**

Subjek yang dibutuhkan pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
2. Subjek yang termasuk dalam kategori dewasa muda, yaitu berada pada rentang usia antara 18 hingga 25 tahun (Monks, Knoers & Haditono, 2002).
3. Subjek adalah seorang K-Pop fans, yaitu subjek yang menyukai dan mengidolakan minimal satu artis/grup K-Pop.

## D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *self report* berbentuk kuisioner. Kuisioner penelitian terdiri dari data demografis dan skala psikologis. Skala psikologis pada penelitian ini adalah skala *celebrity worship* dan skala kontrol diri.

### 1. Skala *Celebrity Worship*

Pada penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi skala *celebrity worship* yang disusun oleh Maltby, Day, McCutcheon, Houran dan Ashe, yang dimuat dalam jurnal *Personality and Individual Differences* pada tahun 2006. Skala ini akan mengukur sejauh mana individu memiliki *celebrity worship*.

Pemberian skor yang dipakai berdasarkan pada sistem skala likert yang bergerak dari 1 sampai 4. Rancangan skala *celebrity worship* terdiri atas 40 aitem, dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor jawaban yakni 4 sampai 1 untuk aitem *favourable*. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek dalam skala *celebrity worship* maka semakin tinggi pula *celebrity worship* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh pada skala *celebrity worship* maka semakin rendah pula *celebrity worship* yang dimiliki subjek.

**Tabel 1**  
*Distribusi Aitem Skala Celebrity Worship*

No	Aspek	Butir Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Hiburan Sosial	2, 5, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 26, 20, 31, 36		13
2	Hubungan Pribadi yang Intense	1, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 27, 28, 34, 35, 37, 38		16
3	<i>Borderline</i> <i>Pathological</i>	4, 20, 22, 23, 24, 25, 30, 33, 39, 40	32	11
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>1</b>	<b>40</b>

## 2. Skala Kontrol Diri

Pada penelitian ini, peneliti memodifikasi alat ukur dari Tangney, Baumeister, dan Boone (2004). Peneliti menambahkan dua aitem pada masing-masing aspek. Skala ini akan mengukur seberapa tinggi atau rendah kontrol diri yang dimiliki oleh individu. Pemberian skor yang dipakai berdasarkan pada sistem skala likert yang bergerak dari 1 sampai 4. Rancangan skala kontrol diri terdiri atas 42 aitem, dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor jawaban yakni 4 sampai 1 untuk aitem *favourable*. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek dalam skala kontrol diri maka semakin tinggi pula kontrol diri yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh pada skala kontrol diri maka semakin rendah pula kontrol diri yang dimiliki subjek.

**Tabel 2**  
*Distribusi Aitem Skala Kontrol Diri*

No	Aspek	Butir Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menghentikan Kebiasaan	2, 5, 18, 26, 27	4, 11, 12, 14, 21, 34, 37, 40	13
2	Menahan Godaan	1, 13, 24, 41	6, 9, 19, 25, 31, 32, 33, 35, 38	13
3	Disiplin Diri yang Baik	7, 15, 22, 30, 36	3, 8, 10, 16, 17, 20, 23, 28, 29, 39, 42	16
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>28</b>	<b>42</b>

### E. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Validitas dan reliabilitas merupakan hal penting dalam alat ukur penelitian. Validitas merupakan kemampuan alat ukur untuk mengukur sesuai dengan konstruk yang akan diukur. Alat ukur pada penelitian mengacu pada pengertian validitas menurut Azwar (2010). Azwar menyatakan bahwa validitas merupakan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut dapat menjalankan fungsi ukur yang tepat. Maksudnya, hasil pengukuran dapat menjelaskan keadaan yang sebenarnya dari apa yang diukur. Valid diartikan sebagai kemampuan butir dalam mendukung konstruk instrument. Satu item yang dinyatakan valid jika memiliki nilai diatas 0,30. Meskipun demikian terdapat ahli lain yang menyatakan bahwa nilai minimum satu item dikatakan valid adalah 0,25 (Idrus, 2009). Penelitian ini akan mengacu pada pendapat dari Idrus (2009) dalam penentuan batas nilai minimum suatu aitem, yaitu 0,25.

Menurut Idrus (2009) reliabilitas adalah suatu instrument untuk mengukur tingkat keajegan yang digunakan oleh siapa dan kapan saja yang mana akan menghasilkan data yang cenderung sama atau hampirsama dengan sebelumnya. Maksudnya adalah, alat ukur tersebut akan menghasilkan hasil yang sama apabila digunakan berulang-ulang dan dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Azwar (2008) menjelaskan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang memiliki makna kecermatan pengukuran. Apabila didapat hasil yang tidak reliable, hal tersebut dapat diartikan bahwa alat ukur tidak dapat dipercaya.. Azwar (1999) juga menyatakan bahwa koefisien realibitas berada pada rentang 0 sampai 1. Koefisien reliabilitas yang baik apabila memiliki nilai koefisien reliabilitas cronbach  $\alpha$  mendekati 1. Sedangkan alat ukur yang memiliki reliabilitas rendah apabila koefisien reliabilitas cronbach  $\alpha$  mendekati 0. Koefisien cronbach  $\alpha$  akan diukur dengan program SPSS 22 *for windows*.

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data pada penelitian ini akan menggunakan analisis statistik korelasi untuk uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti akan melakukan uji asumsi. Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui sebaran data dan varian suatu data. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan uji hipotetsis yang dilakukan adalah uji korelasi *product moment pearson*. Analisis data tersebut akan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22 *for windows*.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kacah dan Persiapan**

##### **1. Orientasi Kacah**

Langkah pertama yang dilakukan sebelum melakukan penelitian yaitu menentukan kacah atau tempat yang akan memberikan gambaran singkat atau bahkan menyeluruh terkait dengan kondisi khas dan ciri-ciri populasi, serta semua hal yang berkaitan dengan jalannya penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan *celebrity worship* pada penggemar artis Korea. Penggemar menurut KBBI berarti orang yang mengagumi (kesenian, permainan, sebagainya), dalam hal ini adalah penggemar di industri musik khususnya K-Pop.

Penulis mengambil lokasi di Yogyakarta dan daerah asal peneliti yaitu Banten. Terdapat banyak perkumpulan penggemar K-Pop di Yogyakarta, seperti perkumpulan pecinta *dance cover* atau bahkan sekedar perkumpulan pecinta artis atau idola tertentu. Selain di Yogyakarta peneliti juga mengambil lokasi di Banten, khususnya kota Cilegon. Dimana lokasi tersebut merupakan lokasi asal peneliti, dan terdapat beberapa subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian.

## 2. Persiapan Penelitian

### a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini meliputi pengurusan surat izin penelitian kepada instansi terkait. Pada penelitian ini peneliti tidak mengajukan surat kepada instansi tertentu, hal tersebut dikarenakan subjek penelitian tidak terikat pada suatu instansi. Subjek pada penelitian ini adalah seorang dewasa penggemar Korea Pop atau Korean Drama dan memiliki satu atau lebih idola Artis Korea. Peneliti mengajukan kuisioner secara *door to door*, yaitu peneliti mendatangi langsung para subjek penelitian untuk mengisi kuisioner penelitian.

### b. Persiapan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yaitu skala *celebrity worship* dan skala kontrol diri. Skala *celebrity worship* pada penelitian ini menggunakan skala dari Maltby dkk (2006) yang dimodifikasi dengan mengubah respon jawaban dan menambahkan jumlah aitem. Respon jawaban pada skala *celebrity worship* yang disusun oleh Maltby dkk (2006) terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Netral, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai. Peneliti memodifikasi skala ini dengan menghilangkan pilihan Netral. Hal tersebut dilakukan agar subjek mampu berpendapat dan tidak bersikap netral. Skala *celebrity worship* pada awalnya terdiri dari 34 aitem, kemudian peneliti menambahkan masing-masing dua aitem pada setiap aspek, sehingga jumlah total aitem

pada skala *celebrity worship* adalah 40. Penambahan aitem dilakukan agar jumlah aitem tidak terlalu sedikit pada saat melakukan analisis butir aitem.

c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Peneliti melakukan uji coba alat ukur terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis lainnya. Uji coba alat ukur ini akan memperlihatkan aitem mana saja yang valid, dan sejauh mana suatu alat ukur tersebut realibel.

1) Skala *Celebrity Worship*

Pada skala *celebrity worship* terdapat dua aitem yang gugur di tahap pertama, yaitu aitem nomor 10 dan 22. Nilai *cronbach alpha* sebelum dilakukan analisis butir sebesar 0,920 ( $\alpha = 0,920$ ). Setelah membuang aitem nomor 10 dan 22 nilai *cronbach alpha* naik menjadi 0,921 ( $\alpha = 0,921$ ). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 3**

*Distribusi butir aitem skala celebrity worship setelah uji coba*

No	Aspek	Butir Aitem		Jumlah Aitem Sahih
		Butir Favorable	Butir Unfavorable	
1	Hiburan Sosial	2, 5, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 26, 20, 31, 36		13
2	Hubungan Pribadi yang <i>intense</i>	1, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 27, 28, 34, 35, 37, 38		15
3	<i>Borderline Pathological</i>	4, 20, 22, 23, 24, 25, 30, 33, 39, 40	32	10
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>1</b>	<b>38</b>

Keterangan: Angka yang ditebalkan adalah aitem yang gugur



## 2) Skala Kontrol Diri

Pada skala kontrol diri terdapat 14 aitem yang gugur di tahap pertama, yaitu aitem nomor 1, 2, 5, 9, 11, 12, 13, 15, 19, 25, 33, 34, 38, dan 41. Nilai *cronbach alpha* sebelum dilakukan analisis butir sebesar 0,789 ( $\alpha = 0,789$ ). Setelah membuang aitem-aitem tersebut maka nilai *cronbach alpha* naik menjadi 0,841 ( $\alpha = 0,841$ ). Peneliti masih menemukan aitem yang memiliki nilai dibawah 0.25. aitem tersebut adalah aitem nomor 10, 16, 17, dan 18. Peneliti kemudian membuang aitem tersebut, sehingga nilai *cronbach alpha* naik menjadi 0,851 ( $\alpha = 0,851$ ). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4**

*Distribusi butir aitem skala kontrol diri setelah uji coba*

No	Aspek	Butir Aitem		Jumlah Aitem Sahih
		Butir Favorable	Butir Unfavorable	
1	Menghentikan Kebiasaan	2, 5, 18, 26, 27	4, 11, 12, 14, 21, 34, 37, 40	7
2	Menahan Godaan	1, 13, 24, 41	6, 9, 19, 25, 31, 32, 33, 35, 38	5
3	Disiplin Diri yang Baik	7, 15, 22, 30, 36	3, 8, 10, 16, 17, 20, 23, 28, 29, 39, 42	12
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>17</b>	<b>24</b>

Keterangan: Angka yang ditebalkan adalah aitem yang gugur

## B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan selama beberapa minggu. Hal tersebut dikarenakan sulitnya mencari subjek yang mau untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengambilan data dilakukan dari pertengahan bulan Februari hingga pertengahan bulan Maret. Pengambilan data dilakukan di dua lokasi, yaitu

Yogyakarta dan Banten. Peneliti bertemu secara langsung kepada para subjek dan meminta bantuan untuk mengisi kuisioner penelitian ini. Jumlah subjek yang ikut berpartisipasi pada penelitian ini sebanyak 80 subjek.

Skala yang disebarakan oleh peneliti seluruhnya berjumlah 81 eksemplar. Setiap subjek memiliki satu skala yang didalamnya terdapat dua skala, yaitu skala *celebrity worship* dan skala kontrol diri. Sebelum subjek mulai mengisi, peneliti memberikan arahan bagaimana cara pengisian skala, dan mengingatkan para subjek agar tidak melewatkan jawaban. Setelah pengisian skala, subjek kemudian diberikan *souvenir* dari peneliti sebagai tanda terima kasih telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Setelah skala penelitian dikembalikan, peneliti menemukan 1 yang tidak memenuhi syarat penelitian, yaitu subjek tidak mengisi keseluruhan skala. Dengan demikian hanya 80 skala yang akan dilakukan uji analisis lebih lanjut.

### **C. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Subjek Penelitian**

Penelitian ini melibatkan 80 subjek yang merupakan penggemar artis Korea. Subjek diharuskan memiliki satu atau lebih idola. Usia subjek pada penelitian ini dibatasi, mulai dari usia 18 tahun hingga 25 tahun atau lebih. Latar belakang pendidikan para subjek juga beragam, mulai dari SMA, kuliah, bekerja hingga menganggur. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5**  
*Deskripsi Subjek Penelitian*

<b>Faktor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
Jenis Kelamin	Laki-Laki	7	8.75%
	Perempuan	73	91.25%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>
Pendidikan	SMA	4	5%
	Kuliah	52	65%
	Bekerja	22	27.5%
	Menganggur	2	2.5%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>
Usia	< 19 tahun	11	13.8%
	20-22 tahun	60	75%
	> 23 tahun	9	11.3%
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah subjek laki-laki pada penelitian ini berjumlah 7 orang, sedangkan jumlah subjek perempuan berjumlah 73 orang. yang terdiri dari subjek laki-laki berjumlah 7 orang dan perempuan berjumlah 73 orang. Subjek yang masih duduk di bangku SMA terdiri dari 4 orang, sedangkan 52 subjek kuliah. Terdapat subjek yang menganggur sebanyak 2 orang, dan 22 lainnya sudah bekerja. Pada faktor usia, terdapat 11 subjek yang berusia dibawah 19 tahun, 60 subjek berusia antara 20 sampai 22 tahun, dan 9 subjek yang berusia lebih dari 23 tahun.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data penelitian akan menyajikan tabel-tabel berupa deskripsi singkat terkait dengan fungsi statistika dasar, seperti mean, nilai minimum, nilai maksimum. Data tersebut terbagi menjadi dua jenis, yaitu data hipotetik dan data empirik.

**Tabel 6**  
*Deskripsi Hasil Penelitian*

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Rerata	SD	Min	Max	Rerata	SD
<i>Celebrity Worship</i>	38	152	95	31,67	64	125	95,08	14,006
Kontrol Diri	24	96	60	20	47	85	61,78	8,171

Data tersebut akan dijadikan acuan untuk membuat kategorisasi, baik pada variabel *celebrity worship* ataupun variabel kontrol diri. Pengkategorian terdiri dari 5 kriteria, mulai dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Tabel dibawah ini menunjukkan kriteria rumus norma dalam kategorisasi.

**Tabel 7**  
*Kriteria Kategorisasi Skala*

Kategori	Rumus Norma
Sangat Rendah	$X > \mu - 1,8 \sigma$
Rendah	$\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$
Sedang	$\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$
Tinggi	$\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8 \sigma$

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat dilakukan pengkategorisasian pada variabel *celebrity worship* dan kontrol diri menggunakan rumus norma yang ada. Hasil dari pengkategorisasian dari variabel *celebrity worship* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8**  
*Kategorisasi Variabel Celebrity Worship*

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
<i>Celebrity Worship</i>	$X > 120,29$	Sangat Rendah	3	3.8%
	$69,87 \leq X < 86,68$	Rendah	16	20.0%
	$86,68 \leq X < 103,48$	Sedang	39	48.8%
	$103,48 \leq X < 120,29$	Tinggi	18	22.5%
	$X > 120,29$	Sangat Tinggi	4	5.0%

Hasil dari kategorisasi menyebutkan bahwa 3 subjek berada pada tingkatan sangat rendah (3,8%), 16 subjek berada dalam kategori rendah (20%), 39 subjek berada dalam kategori sedang (48,8), 18 subjek berada dalam kategori tinggi (22,5%), dan 4 subjek berada dalam kategori sangat tinggi (5%). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa paling banyak subjek berada pada tingkatan sedang. Sementara itu, untuk kategorisasi variabel kontrol diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 9**  
Kategorisasi Variabel Kontrol Diri

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Kontrol Diri	$X > 47,07$	Sangat Rendah	1	1.3%
	$47,07 \leq X < 56,88$	Rendah	21	26.3%
	$56,88 \leq X < 66,68$	Sedang	40	50.0%
	$66,68 \leq X < 76,48$	Tinggi	13	16.3%
	$X > 76,48$	Sangat Tinggi	5	6.3%

Hasil dari kategorisasi menyebutkan bahwa 1 subjek berada pada tingkatan sangat rendah (1,3%), 21 subjek berada dalam kategori rendah (26,3%), 40 subjek berada dalam kategori sedang (50%), 13 subjek berada dalam kategori tinggi (16,3%), dan 4 subjek berada dalam kategori sangat tinggi (6,3%). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa paling banyak subjek berada pada tingkatan sedang.

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana sebaran data pada suatu kelompok variabel itu berdistribusi normal. Suatu data

dikatakan normal apabila memenuhi kaidah signifikansi nilai  $p > 0.05$ . Apabila nilai signifikansi (P) lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi (P) lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak normal.

**Tabel 10**  
*Hasil Uji Normalitas*

Variabel	Koefisien Signifikansi (P)	Keterangan
<i>Celebrity Worship</i>	0.200	Normal
Kontrol Diri	0.020	Tidak Normal

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai koefisien signifikansi untuk variabel *celebrity worship* adalah 0.200 ( $P > 0.05$ ) maka dapat dikatakan bahwa variabel *celebrity worship* memiliki kontribusi data yang normal. Sementara itu pada variabel kontrol diri terlihat nilai koefisien signifikansi sebesar 0.20 ( $P < 0.05$ ) yang berarti kontribusi data pada variabel kontrol diri tidak normal. Akan tetapi, jika dilakukan uji normalitas dengan menggunakan faktor jenis kelamin, maka kedua variabel memiliki kontribusi data yang normal, seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 11**  
*Hasil Uji Normalitas*

Variabel	Koefisien Signifikansi (P)	Keterangan
<b><i>Celebrity Worship</i></b>		
Laki-Laki	0.200	<b>Normal</b>
Perempuan	0.200	<b>Normal</b>
<b>Kontrol Diri</b>		
Laki-Laki	0.199	<b>Normal</b>
Perempuan	0.190	<b>Normal</b>

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan melihat pada tabel Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai signifikansi (P) untuk variabel *celebrity worship* sebesar  $P = 0.200$  ( $P > 0.05$ ) baik untuk laki-laki dan perempuan. Sementara untuk variabel kontrol diri, nilai signifikansi P yang didapat adalah  $P = 0.199$  ( $P > 0.05$ ) untuk laki-laki dan  $P = 0.190$  ( $P > 0.05$ ) untuk perempuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa distribusi data pada variabel *celebrity worship* dan variabel kontrol diri adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan, atau tidak. Dua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi (P) lebih kecil dari 0.05 ( $P > 0.05$ ).

**Tabel 12**  
*Hasil Uji Linearitas*

Variabel Tergantung	Variabel Bebas	Koefisien F	Koefisien Signifikansi (P)	Keterangan
<i>Celebrity Worship</i>	Kontrol Diri	0.973	0.520	Tidak Linear

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai koefisien F sebesar 0.973. Sedangkan nilai Koefisien signifikansi (P) sebesar 0.520 ( $P > 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *celebrity worship* dan kontrol diri tidak memiliki hubungan linear yang signifikan.

**Tabel 13**  
*Uji Linearitas*

<b>Faktor</b>	<b>Variabel Tergantung</b>	<b>Variabel Bebas</b>	<b>Koefisien F</b>	<b>Koefisien Signifikansi (P)</b>	<b>Keterangan</b>
Laki-Laki	<i>Celebrity Worship</i>	Kontrol Diri	0.023	0.893	Tidak Linear
Perempuan	<i>Celebrity Worship</i>	Kontrol Diri	2.070	0.157	Tidak Linear

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa data yang diperoleh tidak linear. Pada responden laki-laki, nilai F sebesar 0.023 dan nilai signifikansi (P) sebesar 0.893 ( $P > 0.05$ ) sehingga dikatakan data tersebut tidak linear. Begitu pula pada responden perempuan, terlihat nilai F sebesar 2.070 dan nilai signifikansi (P) sebesar 0.157 ( $P > 0.05$ ) sehingga data tersebut tidak linear.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel tergantung dengan variabel bebas. suatu variabel dikatakan berhubungan apabila memenuhi kaidah nilai P lebih kecil dari 0.05 ( $P < 0.05$ ). berikut adalah tabel hasil uji hipotesis

**Tabel 14**  
*Hasil Uji Hipotesis*

<b>Faktor</b>	<b>Variabel Tergantung</b>	<b>Variabel Bebas</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Koefisien Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
Laki-Laki	<i>Celebrity Worship</i>	Kontrol Diri	-0.150	0.749	Tidak ada hubungan
Perempuan	<i>Celebrity Worship</i>	Kontrol Diri	0.165	0.162	Tidak ada hubungan

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi pada responden laki-laki sebesar -0.150 dan pada responden perempuan sebesar



0.749. Sementara itu, nilai signifikansi pada responden laki-laki adalah 0.704 ( $P>0.05$ ) dan pada responden perempuan sebesar 0.162 ( $P>0.05$ ) yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara *celebrity worship* dengan kontrol diri. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebelumnya oleh peneliti **ditolak**.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *celebrity worship* dengan kontrol diri pada penggemar artis Korea. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang negatif antara *celebrity worship* dengan kontrol diri. Apabila *celebrity worship* individu tinggi, maka kontrol diri rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila *celebrity worship* individu rendah, maka kontrol diri akan tinggi.

Berdasarkan analisis uji hipotesis yang dilakukan (tabel 14), didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan negatif antara *celebrity worship* dengan kontrol diri. Hasil tersebut menyatakan bahwa *celebrity worship* tidak dipengaruhi oleh kontrol diri, atau dengan kata lain kontrol diri tidak mempengaruhi *celebrity worship*. Peneliti tidak menemukan penelitian yang menghubungkan *celebrity worship* dengan kontrol diri sebelumnya. Akan tetapi terdapat beberapa penelitian yang bertemakan *celebrity worship*.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, variabel-variabel yang mempengaruhi *celebrity worship* antara lain adalah religiusitas. Hal tersebut terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Giles, Maltby dkk (Liu, 2013). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat

hubungan negatif antara *celebrity worship* dan religiusitas. Individu dengan *celebrity worship* yang tinggi memiliki religiusitas yang rendah, begitu pula sebaliknya. Indonesia yang merupakan negara beragama juga dapat menjadi faktor bahwa individu yang memiliki *celebrity worship* rendah akan memiliki kontrol diri yang tinggi. Asumsinya adalah, apabila individu memiliki religiusitas yang tinggi maka kontrol diri juga akan baik. Akan tetapi, pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kontrol diri tidak mempengaruhi *celebrity worship* secara langsung.

Selain religiusitas, *celebrity worship* juga dipengaruhi oleh harga diri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Frederika, Suprpto, dan Tanojo (2015) bahwa *celebrity worship* berkorelasi positif dengan harga diri. Hal tersebut berarti semakin tinggi *celebrity worship* yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula harga diri individu tersebut. Selain harga diri, Frederika, Suprpto, dan Tanojo (2015) juga menghubungkan *celebrity worship* dengan konformitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *celebrity worship* dengan konformitas. Konformitas diartikan oleh Chaplin (2015) sebagai kecenderungan yang membiarkan orang lain untuk menguasai atau mengendalikan diri kita. Kendali diri ini dapat dikatakan sebagai kontrol diri.

Individu dengan kontrol diri rendah diasumsikan memiliki *celebrity worship* yang tinggi. Individu akan cenderung melakukan hal yang *impulsif* demi sang idola. Misalnya individu akan rela membeli barang apapun yang berhubungan dengan idolanya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Heryani dan Herwanto (2015) terbukti bahwa kontrol diri mempengaruhi perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif disini menurut Mower dan Menor (2002) adalah suatu perilaku yang tidak didasari oleh pikiran yang rasional, dan cenderung melakukan hal tersebut demi kepuasan dan kesenangan semata.

Subjek pada penelitian ini adalah individu dengan usia 18 tahun hingga 25 tahun, yang mana hal tersebut bertentangan dengan faktor pada *celebrity worship* itu sendiri. McCutcheon dkk (2002) menjelaskan bahwa *celebrity worship* berlangsung pada individu berusia 11 tahun sampai 17 tahun dan akan berkurang setelahnya. Subjek yang berpartisipasi pada penelitian ini memiliki pendidikan yang terbilang baik, yaitu rata-rata SMA, kuliah, dan bekerja. Sementara *celebrity worship* menurut McCutcheon dkk (2002) dilakukan oleh orang-orang dengan tingkat intelegensi yang rendah.

Selain hal tersebut juga banyak faktor yang lain menyebabkan hipotesis penelitian ditolak. Salah satu faktornya adalah kondisi atau situasi pada saat pengambilan data. Azwar (2010) menyatakan bahwa situasi dimana lokasi pengambilan data dilakukan akan berpengaruh pada hasil yang didapat. Peneliti melakukan pengambilan data ditempat yang cukup bising, karena merupakan tempat umum. Sehingga subjek penelitian harus benar-benar fokus pada skala yang diberikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Azwar (2010) bahwa ruangan yang panas, terlalu sempit, dan suasana sekitar yang bising akan berpengaruh besar pada respon subjek. Azwar (2010) juga menyatakan bahwa kondisi subjek pada saat pengambilan data juga sangat berpengaruh, seperti lelah, sedang sakit, tergesa-gesa, atau terpaksa. Hal-hal tersebut akan membuat jawaban tidak valid.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *celebrity worship* dengan kontrol diri. Hal tersebut berarti *celebrity worship* tidak dipengaruhi oleh kontrol diri, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Begitupula pada kontrol diri, bahwa kontrol diri tidak mempengaruhi individu dalam melakukan *celebrity worship*.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Para Penggemar
  - a. Seorang penggemar akan lebih baik jika mengagumi idola dengan sewajarnya. Mendukung idola dengan cara mengapresiasi musik dan karyanya, bukan hanya karena *visual* semata sehingga dapat mengakibatkan obsesi yang berlebihan. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa pemujaan terhadap idola dipengaruhi oleh faktor usia dan tingkat intelegensi. Dimana usia yang melakukan *celebrity worship* berkisar antara 11 hingga 17 tahun dan akan berkurang setelahnya. Sementara untuk tingkat intelegensi, pelaku *celebrity worship* cenderung dilakukan oleh individu dengan tingkat intelegensi rendah. Jika masih ada

penggemar yang berusia diatas 17 tahun dan memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi, maka sudah seharusnya mengurangi rasa cinta yang berlebihan kepada idolanya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menggali lebih lanjut mengenai tema yang sama dengan penelitian ini disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menentukan faktor yang akan dijadikan sebagai variabel yang mempengaruhi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema terkait *celebrity worship* disarankan untuk mengambil subjek yang termasuk dalam kategori remaja awal. Karena hal tersebut akan sesuai dengan faktor usia dari *celebrity worship* yang menjelaskan bahwa *celebrity worship* biasa dilakukan pada usia 11 – 17 tahun, dan berkurang setelahnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih untuk melakukan pengambilan data di tempat yang kondusif dan terkontrol, bukan di tempat bising dan ramai. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil yang didapat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menggali lebih dalam terkait *celebrity worship* akan lebih baik jika menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan observasi dan wawancara. Hal tersebut akan meminimalisir terjadi *faking good* yang dilakukan oleh subjek.
- e. Disarankan pula bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian ini adalah untuk melakukan penyempurnaan alat ukur penelitian, guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

### Daftar Pustaka

- Aini, A.N., Mahardayani, I. H. (2011). Hubungan antara kontroldiri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa universitas muria kodus. *Jurnal Psikologi Pitutur*. 1(2), 65-71.
- Ali, M., Asrori, M. (2010). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alwisol. (2010). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- American Psychiatric Association. (2012). Diunduh pada tanggal 27 Maret 2017 dari [http://www.psi.uba.ar/academica/carrerasdegrado/psicologia/sitios\\_catedras/practicas\\_profesionales/820\\_clinica\\_tr\\_personalidad\\_psicosis/material/dsm.pdf](http://www.psi.uba.ar/academica/carrerasdegrado/psicologia/sitios_catedras/practicas_profesionales/820_clinica_tr_personalidad_psicosis/material/dsm.pdf)
- Avivah, E., Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. 3(2), 126-129.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya: Seri Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brilio.net. (2018). Ngaku Jadi Istri Sah, Ini Kocaknya 10 Editan Foto Nuraini dan Iqbaal. Diakses pada tanggal 8 Juli 2018. Dari <https://today.line.me/id/pc/article/Ngaku+Jadi+Istri+Sah+Ini+Kocaknya+10+Editan+Foto+Nuraini+dan+Iqbaal-PLja5R>
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Diterjemahkan oleh: Dr. Kartini Kartono. Depok: Rajagrafindo Persada.
- C. Mowen, John. Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta. Erlangga
- Dante, V., Handoko, K. (2017). Memahami Demam KPop di Indonesia. Dikases pada tanggal 8 Juli 2018 dari <https://www.rappler.com/indonesia/gaya-hidup/182270-memahami-demam-k-pop-indonesia>
- Darfianti, D., Bagus Ani Putra, M. G. (2010). Pemujaan terhadap idola pop sebagai dasar intimate relationship pada dewasa awal: sebuah studi kasus. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. 1(2), 53-560.
- David J. Bridgett, Kate B. Oddi, Lauren M. Laake, Kyle W. Murdock dan Melissa N. Bachmann. (2013). Integrating and differentiating aspects of self-regulation: effortful control, executive functioning, and links to negative affectivity. *Emotion*. 13(1), 47-63.

- De Boer, B. J., Van Hooft, E. A. J., Bakker, A. B. (2015). Self-control at work: its relationship with contextual performance. *Journal of Managerial Psychology*, 30(4), 406-421.
- Diba, D. S. (2014). Peranan kontrol diri terhadap pembelian impulsif pada remaja berdasarkan perbedaan jenis kelamin di samarinda. *eJournal Psikologi*. 1(3), 313-323.
- Fauzi, A. (2017). Fans Sentuh Bokong dan Payudara Taeyeon di Bandara Soetta. Diakses pada tanggal 23 Juli 2018 dari <https://www.oranyenews.com/headline/2017/08/2108/rusuh-fans-sentuh-bokong-dan-payudara-taeyeon-di-bandara-soetta>
- Frederika, A., Suprpto, M. H., Tanojo, K. L. (2015). Hubungan antara harga diri dan konformitas dengan celebrity worship pada remaja di Surabaya. *Jurnal Gema Aktualita*. 4(1), 61-69.
- Haryani, I., Herwanto, J. (2015). Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal psikologi*. 11(1), 5-11.
- Hidayati, L. (2018). Daftar Konser K-Pop di Indonesia Sepanjang Kuartar 2 2018, no 4 Sebelum Bubar. Diakses pada tanggal 8 Juli 2018 dari <https://celebrity.okezone.com/read/2018/04/12/205/1885838/daftar-konser-k-pop-di-indonesia-sepanjang-kuarter-2-2018-no-4-sebelum-bubar?page=2>
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Edisi Kedua)*. Jakarta: Erlangga
- Indarini, N. (2015). Celebrity Worship Syndrome, Obsesi Berat Pada sang Idola. Diakses pada tanggal 27 Maret 2017 dari <https://health.detik.com/read/2015/12/16/140052/3097353/775/celebrity-worship-syndrome-obsesi-berat-pada-sang-idola>
- Juwita, C. (2017). 9 Produk Kpop Unik dan Terfavorite yang Wajib Para Kpopers Punya. Diakses pada tanggal 23 Juli 2018 dari <https://www.airfrov.com/blog-id/9-produk-dan-merchandise-kpop-paling-unik/>
- Liu, J. K. K. (2013). Idol worship, religiosity, and self esteem among university anf secondary students in Hong Kong. *Discovery – SS Student E-Journal*, 2, 15-28.

- Maltby, J., Day, L., McCutcheon, L. E., Gillett, R., Houran, J., Ashe, D. D. (2004). Personality and coping: A context for examining celebrity worship and mental health. *British Journal of Psychology*. 95, 411–428.
- Maltby, J., Giles, D. C., Barber, L., McCutcheon, L. E. (2005). Intense-personal celebrity worship and body image: Evidence of a link among female adolescents. *British Journal of Health Psychology*. 10, 17–32.
- McCutcheon, L. E. (2003). Machiavellianism, belief in a just world, and the tendency to worship celebrities. *Current Research in Social Psychology*, 8(9), 131-139.
- McCutcheon, L., Lange, R., dan Houran, J. (2002). Conceptualization and measurement of celebrity worship. *British Journal of Psychology*, 93, 67-87.
- Monks, F. J., Knoers, A. MP. & Haditono. (2002). *Psikologi Perkembangan : Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nuraeni, N. (2017). Fanatisme Fans K-Pop: Candu dan Bumbu Remaja. Diakses pada tanggal 30 Desember 2017 dari <https://kumparan.com/@kumparank-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja>
- Papalia, D.E., Old, S.W., Feldman, R.D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta : Kencana.
- Pekanbaru.tribunnews.com. (2017). 10 Fakta Sasaeng Fans Garis Keras Kpop, Nomor 3 Bikin Mual. Diakses pada tanggal 7 Juli 2018 dari <http://pekanbaru.tribunnews.com/2017/12/21/10-fakta-sasaeng-fans-garis-keras-kpop-nomor-3-bikin-mual?page=4>
- Rachdianti, Y. (2011). Hubungan antara self control dengan intensitas penggunaan internet remaja akhir. *Skripsi*. Diunduh pada tanggal 10 April 2017 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2732/1/YUNIAR%20RACHDIANTI-FPS.PDF>
- Santrock, J. W. (1995). *Life-Span Development : Perkembangan Masa Hidup (Edisi Kelima, Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P., Smith, T. W. (2011). *Health Psychological: Biopsychological Interactions (7<sup>th</sup> Edition)*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Sheridan, L., North, A., Maltby, J., Gillett, R. (2007). Celebrity worship, addiction and criminality. *Psychology, Crime & Law*. 13(6): 559-571.

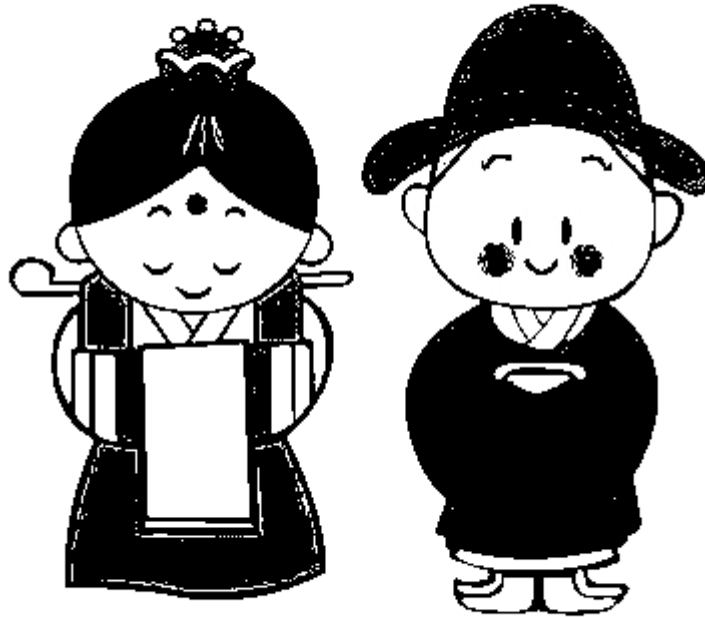


- Sunarni. (2016). Pengaruh celebrity worship terhadap identitas diri remaja usia sma di kota Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 1(5), 1-8.
- Swami, V., *et al.* (2011). Celebrity worship among university students in Malaysia: a methodological contribution to the celebrity attitude scale. *European Psychologist*, 16(4), 334–342.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Jurnal Of Personality*, 72(2), 271-322.
- Tribunnews.com. (2017). Dua fans di Indonesia Dikabarkan Mencoba Bunuh Diri Usai JongHyun Shinee Meninggal, Kisahnya Viral!. Diakses pada tanggal 7 Juli 2018 dari <http://www.tribunnews.com/seleb/2017/12/20/dua-fans-di-indonesia-dikabarkan-mencoba-bunuh-diri-usai-jonghyun-shinee-meninggal-kisahnyaviral?page=2>
- Wahyuningrum, R. (2016). Tiket Fanmeeting Seventeen di Jakarta Laris Dalam Waktu Satu Hari. Diakses pada tanggal 27 Maret 2017 dari <http://celebrity.okezone.com/read/2016/06/09/205/1410606/tiket-fan-meeting-seventeen-di-jakarta-laris-dalam-waktu-satu-hari>

## **LAMPIRAN 1**

### **SKALA PENELITIAN SEBELUM UJI COBA**

### **SKALA PSIKOLOGIS**



Rahayu Fajariyani

14320086

Yogyakarta

2018

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Perkenalkan saya Rahayu Fajariyani, mahasiswa psikologi Universitas Islam Indonesia angkatan 2014. Berhubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi, saya ingin meminta kesediaan saudara/I untuk mengisi kuisisioner yang terdapat pada *booklet* ini. Jawaban yang Anda berikan sangat penting untuk penelitian ini. Semua jawaban yang Anda berikan adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan keadaan Anda saat ini. Jawaban yang Anda berikan juga tidak akan mempengaruhi penilaian dalam kehidupan Anda sehari-hari. Jawaban Anda akan terjaga kerahasiaannya, dan hasil dari jawaban Anda murni akan digunakan untuk penelitian. Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum, Wr Wb*

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Peneliti

**Identitas Partisipan**

Nama (boleh inisial) :

Usia :

Pendidikan/Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

Nama Artis idola :

(Boleh lebih dari 1)

**Petunjuk Pengisian**

Pada halaman selanjutnya saudara/i akan dihadapkan pada beberapa pernyataan. Silahkan beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i.

**SS** = **SANGAT SESUAI** (Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri Anda)

**S** = **SESUAI** (Apabila pernyataan sesuai dengan diri Anda)

**TS** = **TIDAK SESUAI** (Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri Anda)

**STS** = **SANGAT TIDAK SESUAI** (Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri Anda)

**Contoh:**

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya adalah pribadi yang riang			X	

## SKALA 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya bertemu artis idola, maka ia akan mengetahui bahwa saya adalah penggemarnya.				
2.	Salah satu alasan menyukai artis idola adalah dapat membuat saya lupa sementara akan masalah hidup yang ada.				
3.	Artis idola saya sangat sempurna dari segi apapun				
4.	Saya dan artis idola memiliki hubungan khusus yang sulit dijelaskan dengan kata-kata.				
5.	Untuk mengetahui artis idola adalah dengan mencintainya				
6.	Ketika suatu hal yang buruk menimpa artis idola, saya merasa hal tersebut terjadi juga pada saya				
7.	Ketika artis idola gagal atau kalah dalam suatu hal, saya merasa itu adalah kegagalan saya				
8.	Kesuksesan artis idola adalah kesuksesan saya juga				
9.	Saya memikirkan artis idola sebagai belahan jiwa saya				
10.	Ketika artis idola meninggal, saya merasa sangat berduka				
11.	Jika saya memiliki uang banyak, saya akan membeli barang-barang pribadi milik artis idola saya.				
12.	Ketika suatu yang baik datang kepada artis idola, saya merasa itu juga terjadi kepada saya				
13.	Saya terobsesi dengan kehidupan artis idola secara detail				
14.	Saya selalu menyimpan foto atau barang yang berhubungan dengan artis idola di tempat yang sama.				
15.	Saya suka berbicara dengan orang lain yang juga mengagumi artis idola yang sama				
16.	Mengikuti informasi tentang artis idola adalah				

	kegiatan yang menyenangkan				
17.	Berkumpul dengan orang-orang yang menyukai artis idola yang sama adalah hal yang menyenangkan.				
18.	Saya menyukai waktu yang saya gunakan untuk menonton, membaca, atau mendengarkan tentang artis idola				
19.	Mendalami kisah hidup artis idola adalah hal yang menyenangkan				
20.	Saya suka menonton dan mendengarkan tentang artis idola meskipun berada dalam kelompok besar.				
21.	Saya dan teman saya suka mendiskusikan tentang apa yang telah dilakukan oleh artis idola				
22.	Saya dengan senang hati bersedia menyelamatkan kehidupan artis idola meskipun itu membahayakan nyawa saya.				
23.	Saya akan melakukan hal yang ilegal jika artis idola saya menyuruhnya.				
24.	Jika saya pergi menuju tempat tinggal artis idola tanpa undangan darinya, maka dia akan senang melihat saya.				
25.	Saya sering memikirkan artis idola meskipun saya sedang tidak ingin memikirkannya				
26.	Saya sering merasa terdorong untuk memahami kebiasaan pribadi artis idola				
27.	Artis idola dengan cepat akan menolong saya ketika saya membutuhkan bantuan.				
28.	Saya dan artis idola memiliki kode rahasia tertentu untuk berkomunikasi (misalnya seperti di tv atau kata-kata special di radio)				
29.	Jika artis idola saya dituduh melakukan kejahatan, maka itu semua adalah salah.				
30.	Saya akan mencoba obat yang diiklankan oleh artis idola, meskipun itu mungkin tidak aman.				
31.	Berita tentang artis idola merupakan istirahat yang menyenangkan ditengah pekerjaan yang keras.				

32.	Ketika artis idola menemukan saya duduk di dalam mobilnya, maka dia akan merasa terganggu.				
33.	Ketika saya dan artis idola terkunci beberapa hari dalam suatu ruangan itu adalah hal yang bagus.				
34.	Jika artis idola melihat saya di restoran, maka dia akan mempersilakan saya untuk duduk bersama dan berbincang.				
35.	Saya memiliki semua barang yang berhubungan dengan artis idola				
36.	Saya merasa terhibur dengan segala tingkah laku artis idola saya				
37.	Saya memahami kesedihan yang dialami artis idola saya				
38.	Saya merasa harus memiliki barang yang dimiliki oleh artis idola saya.				
39.	Saya rela melakukan kejahatan kepada orang yang sudah menghina artis idola saya				
40.	Saya akan melakukan apapun untuk membuat artis idola saya tertarik pada saya.				

\*) Silahkan periksa kembali jawaban Anda jangan sampai ada yang terlewatkan

ya ☺



## SKALA 2

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menahan godaan				
2	Saya kesulitan untuk menghentikan kebiasaan buruk				
3	Saya malas				
4	Saya mengucapkan hal-hal yang tidak pantas				
5	Saya tidak pernah membiarkan diri saya kehilangan kendali				
6	Saya melakukan suatu hal yang buruk bagi diri saya, jika itu menyenangkan				
7	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan jadwal atau rencana				
8	Bangun pagi hari adalah hal sulit bagi saya				
9	Saya memiliki kesulitan untuk berkata "tidak"				
10	Saya sering berubah pikiran				
11	Saya mengungkapkan apapun yang ada di pikiran saya				
12	Orang lain menilai saya sebagai individu yang bertindak cepat sesuai dengan kata hati				
13	Saya menolak hal-hal yang buruk bagi diri saya				
14	Saya adalah orang yang boros				
15	Saya menyimpan barang-barang dengan rapih				
16	Saya terkadang memanjakan diri saya sendiri				
17	Saya berharap bisa lebih disiplin				
18	Saya dapat diandalkan dalam beberapa hal				
19	Saya mudah terbawa perasaan				
20	Saya mengerjakan beberapa hal secara				

	mendadak				
21	Saya tidak cukup baik dalam menjaga rahasia				
22	Orang lain akan mengatakan bahwa saya memiliki disiplin diri yang sangat baik				
23	Saya hanya belajar jika ada ujian				
24	Saya tidak mudah putus asa				
25	Akan lebih baik apabila saya berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak				
26	Saya melakukan hal-hal yang menyehatkan				
27	Saya makan makanan yang sehat				
28	Kesenangan terkadang menghambat saya dalam menyelesaikan tugas				
29	Saya memiliki kesulitan dalam berkonsentrasi				
30	Saya mampu bekerja secara tepat dan tidak membuang-buang waktu				
31	Terkadang saya tidak mampu menahan diri untuk melakukan suatu hal, meskipun saya tau hal tersebut adalah salah				
32	Saya sering bertindak tanpa berpikir semua kemungkinan				
33	Saya kehilangan kesabaran dengan mudah				
34	Saya sering mengganggu orang				
35	Saya terkadang belanja secara berlebihan				
36	Saya selalu tepat waktu				
37	Saya cenderung melanggar peraturan jika tidak ada yang mengawasi.				
38	Saya memilih menonton film dibandingkan melakukan hal yang produktif				
39	Saya mudah mengalihkan pekerjaan pada hal yang lebih menyenangkan				

40	Saya kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang ada				
41	Saya tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan				
42	Saya kesulitan untuk berkonsentrasi pada satu hal				

\*) Silahkan periksa kembali jawaban Anda jangan sampai ada yang terlewatkan ya 😊

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASINYA**

-감사합니다-

## **LAMPIRAN 2**

### **TABULASI DATA SUBJEK SEBELUM UJI COBA**

**Tabulasi Data Pada Skala *Celebrity Worship*  
(Subjek 1-40, Aitem 1-15)**

Subjek	Aitem														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
S1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
S2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3
S3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
S4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4
S5	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3
S6	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3
S7	3	3	4	1	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3
S8	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4
S9	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
S10	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4
S11	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3
S12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S13	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
S14	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	1	1	3
S15	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4
S16	3	3	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	1	2	4
S17	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2
S18	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3
S19	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4
S20	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
S21	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
S22	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	1	1	3
S23	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
S24	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
S25	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3
S26	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3
S27	2	4	4	2	4	3	2	2	2	4	1	2	1	2	4
S28	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3
S29	3	4	2	3	3	2	1	3	2	4	2	3	1	3	4
S30	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4
S31	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3
S32	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
S33	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
S34	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4
S35	3	4	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	3
S36	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3
S37	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4
S38	2	2	2	2	3	1	1	3	1	4	1	3	2	2	3
S39	3	3	2	2	4	4	1	3	4	2	2	3	3	4	4
S40	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4

**Tabulasi Data Pada Skala *Celebrity Worship***  
**(Subjek 1-40, Aitem 16-30)**

Subjek	Aitem														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
S1	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2
S2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1
S3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S4	4	3	4	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	1
S5	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	1	1	3	1
S6	4	4	3	3	3	3	1	1	2	3	3	1	1	4	1
S7	3	4	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S8	3	4	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2
S9	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3
S10	4	4	4	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	1	2
S11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2
S12	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	2	1	3	1
S13	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
S14	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1
S15	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2
S16	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2
S17	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1
S18	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2
S19	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	3	2
S20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
S21	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2
S22	3	4	2	3	3	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1
S23	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1
S24	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
S25	4	4	4	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2
S26	3	3	4	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2
S27	4	3	4	3	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1
S28	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2
S29	4	4	4	2	4	4	1	1	1	3	3	2	4	1	1
S30	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	2	2	2	1
S31	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
S32	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
S33	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2
S34	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	1	4	3	1
S35	3	1	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1
S36	3	3	4	3	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2
S37	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
S38	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S39	4	3	4	3	4	4	1	1	1	4	4	2	2	2	1
S40	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2

**Tabulasi Data Pada Skala *Celebrity Worship*  
(Subjek 1-40, Aitem 31-40)**

Subjek	Aitem									
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
S1	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1
S2	3	1	1	1	2	3	3	2	1	2
S3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
S4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3
S5	4	2	4	2	2	3	3	1	1	1
S6	4	2	4	1	2	4	3	1	1	1
S7	3	1	1	1	3	3	1	2	1	1
S8	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4
S9	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
S10	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3
S11	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
S12	3	2	4	2	2	3	4	3	1	3
S13	3	2	4	4	2	4	3	4	2	2
S14	3	1	1	2	1	4	3	1	1	1
S15	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2
S16	3	1	2	1	2	3	2	2	1	1
S17	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1
S18	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2
S19	4	3	3	3	3	4	4	2	1	2
S20	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
S21	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2
S22	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1
S23	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2
S24	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2
S25	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4
S26	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
S27	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3
S28	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
S29	4	1	1	2	1	4	3	1	1	4
S30	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2
S31	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2
S32	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4
S33	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
S34	3	2	3	3	3	4	4	2	1	1
S35	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1
S36	3	1	1	1	2	3	3	2	1	1
S37	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2
S38	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1
S39	4	2	1	2	3	4	4	2	1	2
S40	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2

**Tabulasi Data Pada Skala Kontrol Diri**  
(Subjek 1-40, Aitem 1 - 14)

Subjek	Aitem													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
S1	4	2	2	4	4	3	4	1	2	2	2	2	4	1
S2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2
S3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4
S4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4
S5	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3
S6	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	4
S7	3	3	3	4	1	4	3	3	2	2	2	3	4	4
S8	3	3	2	3	2	3	1	3	1	1	1	3	3	4
S9	3	4	1	3	4	1	2	1	2	2	1	2	4	4
S10	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4
S11	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4
S12	4	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	4	4
S13	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1	1	1	4	4
S14	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2
S15	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1
S16	3	3	2	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2
S17	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3
S18	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2
S19	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	1	1	4	4
S20	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
S21	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
S22	1	2	2	3	4	4	1	3	3	2	3	4	3	2
S23	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
S24	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
S25	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2
S26	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	1
S27	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	1	2	3	2
S28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3
S29	3	3	2	4	2	2	4	2	1	1	1	1	3	3
S30	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3
S31	3	2	2	4	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3
S32	4	4	1	2	3	1	3	1	1	3	3	3	4	2
S33	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
S34	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2
S35	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3
S36	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
S37	4	2	1	3	4	2	2	3	1	1	2	2	2	3
S38	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2
S39	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
S40	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	3	3



**Tabulasi Data Pada Skala Kontrol Diri  
(Subjek 1-40, Aitem 15 - 28)**

Subjek	Aitem													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
S1	3	2	1	4	3	3	3	3	1	3	1	4	4	3
S2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3
S3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2
S4	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3
S5	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2
S6	4	3	1	2	2	2	3	3	2	4	1	2	3	2
S7	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3
S8	2	1	1	3	1	2	3	2	1	2	1	4	3	2
S9	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	1	3	4	1
S10	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2
S11	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2
S12	2	2	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2
S13	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2
S14	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
S15	3	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2
S16	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2
S17	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2
S18	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
S19	4	1	1	3	1	3	4	3	4	4	2	4	3	3
S20	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2
S21	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2
S22	2	3	1	4	2	1	4	4	2	4	1	3	3	2
S23	3	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2
S24	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
S25	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2
S26	3	1	1	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
S27	3	1	1	3	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2
S28	3	1	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2
S29	3	1	1	4	3	2	4	2	4	3	1	4	4	3
S30	3	1	1	3	3	1	3	2	1	2	1	3	3	1
S31	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2
S32	2	1	1	3	2	1	3	4	1	4	1	3	3	2
S33	3	3	1	4	2	2	3	3	1	2	2	3	3	1
S34	3	1	1	3	4	1	3	4	1	2	1	4	4	2
S35	1	1	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4
S36	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
S37	2	1	3	4	1	2	4	3	3	3	2	4	2	3
S38	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2
S39	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	1	3	2	1
S40	2	1	1	4	1	1	3	3	2	2	2	3	3	1



**Tabulasi Data Pada Skala *Celebrity Worship***  
**(Subjek 41-80, Aitem 1 - 15)**

Subjek	Aitem														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
S41	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	1	3	3
S42	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4
S43	3	4	4	3	2	1	1	1	2	3	3	2	4	4	3
S44	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3
S45	3	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	2	4	4
S46	3	3	2	1	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4
S47	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3
S48	3	3	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	3
S49	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	1	4	1	4	3
S50	4	4	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	2	3	4
S51	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	4
S52	2	4	1	1	4	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3
S53	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3
S54	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4
S55	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4
S56	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3
S57	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4
S58	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4
S59	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3
S60	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4
S61	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4
S62	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	1	2	2
S63	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4
S64	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2
S65	3	3	2	1	2	3	1	1	1	4	1	3	1	2	3
S66	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4
S67	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	4
S68	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3
S69	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4
S70	2	4	2	1	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	4
S71	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
S72	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
S73	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
S74	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4
S75	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3
S76	3	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	4	4
S77	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
S78	3	3	3	3	2	2	3	2	4	1	3	1	3	3	4
S79	1	2	1	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2
S80	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4

**Tabulasi Data Pada Skala *Celebrity Worship***  
**(Subjek 41-80, Aitem 16-30)**

Subjek	Aitem														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
S41	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	1	2	1
S42	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2
S43	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	1	1
S44	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1
S45	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2
S46	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
S47	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2
S48	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1
S49	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	3	1	2	1
S50	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	1	1	1	1
S51	3	4	3	3	2	3	1	1	1	3	2	2	1	2	2
S52	4	3	4	4	3	4	1	1	2	3	3	2	2	2	1
S53	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	1	3	1
S54	3	4	4	4	3	3	3	1	1	2	2	2	1	3	1
S55	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1
S56	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2
S57	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
S58	4	4	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1
S59	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S60	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
S61	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
S62	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1
S63	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	4	3	2	3	1
S64	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
S65	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1
S66	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1
S67	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	1
S68	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1
S69	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
S70	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1
S71	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
S72	4	4	4	3	4	4	2	1	1	3	3	1	2	2	1
S73	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2
S74	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	2	3	2	2
S75	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2
S76	3	4	3	2	2	4	1	1	2	2	2	2	1	2	1
S77	4	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	1	1
S78	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2
S79	3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2
S80	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	4	2

**Tabulasi Data Pada Skala *Celebrity Worship***  
**(Subjek 41-80, Aitem 31-40)**

Subjek	Aitem									
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
S41	3	1	2	2	2	4	3	1	1	2
S42	4	1	1	1	2	3	3	1	1	2
S43	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2
S44	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2
S45	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2
S46	3	1	1	2	3	3	3	2	1	1
S47	4	1	1	2	2	3	3	2	2	1
S48	4	3	3	1	2	3	2	2	1	2
S49	4	1	2	2	2	3	3	2	1	2
S50	4	1	1	1	2	3	2	2	3	2
S51	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2
S52	4	1	1	1	2	3	3	2	2	<b>1</b>
S53	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2
S54	2	1	3	2	2	3	2	3	1	3
S55	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1
S56	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
S57	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2
S58	3	1	1	1	2	3	3	2	1	2
S59	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2
S60	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3
S61	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2
S62	4	1	2	2	2	3	3	2	1	1
S63	4	2	2	4	2	4	3	2	2	2
S64	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2
S65	1	1	3	2	2	4	2	1	1	1
S66	4	3	1	2	2	3	3	2	2	4
S67	3	1	2	1	2	4	3	2	2	2
S68	3	2	1	2	2	3	3	1	1	1
S69	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
S70	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1
S71	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
S72	4	3	3	3	2	4	4	2	1	1
S73	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
S74	4	3	3	3	2	3	3	3	2	<b>2</b>
S75	4	2	2	1	2	3	3	2	1	<b>2</b>
S76	2	2	1	3	4	3	3	2	1	1
S77	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1
S78	3	2	4	4	2	3	2	1	1	3
S79	2	3	2	1	1	3	3	2	1	2
S80	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4

**Tabulasi Data Pada Skala Kontrol Diri**  
(Subjek 41-80, Aitem 1-14)

Subjek	Aitem													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
S41	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
S42	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3
S43	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3
S44	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	4	2
S45	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
S46	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
S47	2	3	3	2	3	4	3	1	3	1	3	3	3	2
S48	2	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2	2	3	3
S49	3	3	1	3	2	4	2	1	2	3	3	3	3	4
S50	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
S51	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
S52	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2
S53	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2
S54	3	4	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2
S55	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	2
S56	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
S57	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
S58	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2
S59	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
S60	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2
S61	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	1	1	4	3
S62	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2
S63	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2
S64	2	4	3	2	1	2	2	1	2	1	1	4	1	3
S65	2	3	1	1	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4
S66	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	4	1
S67	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3
S68	3	3	2	2	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3
S69	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	4	2
S70	4	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2
S71	3	3	1	2	4	3	3	1	3	3	3	1	4	1
S72	3	3	1	1	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4
S73	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
S74	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
S75	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3
S76	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3
S77	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	4	3
S78	3	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4
S79	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2
S80	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2

**Tabulasi Data Pada Skala Kontrol Diri  
(Subjek 41-80, Aitem 15-28)**

Subjek	Aitem													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
S41	2	2	1	4	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2
S42	2	1	1	4	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3
S43	3	2	2	3	1	4	4	3	4	4	1	4	4	2
S44	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
S45	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2
S46	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	1	3	3	3
S47	2	1	1	4	1	2	3	2	2	3	1	3	3	1
S48	3	1	1	3	1	2	4	2	3	4	2	2	2	2
S49	3	3	1	3	2	1	4	2	1	2	3	2	2	3
S50	3	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2
S51	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2
S52	1	3	1	3	2	2	4	2	2	3	1	4	2	2
S53	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2
S54	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1
S55	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2
S56	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
S57	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2
S58	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
S59	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
S60	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
S61	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3
S62	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
S63	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2
S64	3	4	2	1	1	2	4	2	1	1	4	1	2	4
S65	2	2	1	4	2	1	4	1	3	3	1	3	3	1
S66	3	1	1	3	1	1	4	4	2	3	1	4	3	3
S67	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3
S68	2	2	1	3	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2
S69	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2
S70	4	1	1	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1
S71	4	1	1	4	4	1	4	3	1	4	1	4	2	1
S72	2	4	1	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2
S73	3	2	1	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3
S74	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2
S75	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2
S76	3	2	1	3	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3
S77	2	3	1	4	1	1	2	3	1	4	1	2	2	2
S78	3	2	2	3	1	3	4	4	3	4	1	4	3	2
S79	4	2	1	4	1	2	3	3	2	4	1	4	4	1
S80	4	2	1	4	3	2	4	4	3	4	1	4	4	3

**Tabulasi Data Pada Skala Kontrol Diri  
(Subjek 41-80, Aitem 29-42)**

Subjek	Aitem													
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
S41	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
S42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
S43	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
S44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
S45	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
S46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
S47	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3
S48	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3
S49	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3
S50	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3
S51	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2
S52	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2
S53	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
S54	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
S55	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
S56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S57	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2
S58	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3
S59	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3
S60	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
S61	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S62	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2
S63	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3
S64	1	2	1	3	1	4	3	2	3	3	3	1	3	3
S65	1	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	1	4	1
S66	2	3	2	2	2	4	1	2	3	2	1	3	3	2
S67	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	4	2
S68	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2
S69	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
S70	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4
S71	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2
S72	1	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	1	2
S73	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2
S74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
S75	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2
S76	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3
S77	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3
S78	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3
S79	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
S80	2	4	4	4	3	2	1	4	3	3	4	3	4	3



**LAMPIRAN 3**  
**HASIL ANALISIS DATA**

## 1. Uji Validitas & Reliabilitas Skala *Celebrity Worship*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
CS1	97.46	194.556	.412	.918
CS2	96.92	194.678	.392	.918
CS3	97.66	196.302	.287	.920
CS4	97.97	193.898	.456	.918
CS5	97.34	193.062	.476	.917
CS6	97.64	189.475	.586	.916
CS7	98.00	193.367	.478	.917
CS8	97.49	191.797	.534	.917
CS9	97.86	186.272	.645	.915
CS10	96.80	199.934	.160	.921
CS11	97.70	187.403	.618	.916
CS12	97.34	194.581	.465	.918
CS13	98.05	190.858	.519	.917
CS14	97.52	192.683	.449	.918
CS15	96.80	196.086	.410	.918
CS16	96.77	197.544	.365	.919
CS17	96.90	194.547	.457	.918
CS18	96.91	194.967	.452	.918
CS19	97.25	197.684	.308	.919
CS20	97.24	189.956	.641	.916
CS21	97.17	196.602	.323	.919
CS22	98.47	199.442	.193	.920
CS23	98.72	196.075	.376	.919
CS24	98.39	191.531	.510	.917
CS25	97.82	188.577	.648	.915
CS26	97.62	191.832	.569	.917
CS27	98.41	195.056	.455	.918
CS28	98.36	192.538	.470	.918
CS29	98.16	190.771	.542	.917
CS30	98.66	197.594	.358	.919

CS31	96.97	194.075	.422	.918
CS32	98.14	194.272	.347	.919
CS33	97.77	189.113	.460	.918
CS34	98.00	191.392	.472	.918
CS35	98.05	195.314	.418	.918
CS36	96.91	194.056	.472	.918
CS37	97.39	193.430	.509	.917
CS38	98.19	191.623	.539	.917
CS39	98.72	196.050	.442	.918
CS40	98.20	192.643	.412	.918

## 2. Uji Validitas & Reliabilitas Skala *Celebrity Worship* Setelah Seleksi Aitem Tahap 1

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	38

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
CS1	92.34	187.644	.414	.920
CS2	91.80	188.035	.381	.920
CS3	92.54	189.315	.292	.921
CS4	92.85	187.192	.448	.919
CS5	92.21	186.372	.469	.919
CS6	92.51	182.911	.576	.918
CS7	92.87	186.744	.467	.919
CS8	92.36	185.171	.525	.919
CS9	92.74	179.386	.652	.917
CS11	92.57	180.678	.618	.917
CS12	92.21	188.068	.445	.919
CS13	92.92	183.741	.534	.918
CS14	92.40	185.838	.450	.919
CS15	91.67	189.184	.412	.920
CS16	91.65	190.686	.361	.920
CS17	91.77	187.721	.455	.919
CS18	91.79	188.245	.443	.919

CS19	92.12	191.022	.293	.921
CS20	92.11	183.316	.633	.917
CS21	92.05	189.694	.324	.921
CS23	93.60	189.230	.374	.920
CS24	93.26	184.601	.516	.919
CS25	92.70	181.757	.651	.917
CS26	92.50	184.962	.572	.918
CS27	93.29	188.283	.449	.919
CS28	93.24	185.702	.470	.919
CS29	93.04	184.011	.541	.918
CS30	93.54	190.733	.355	.920
CS31	91.85	187.116	.428	.920
CS32	93.01	186.873	.371	.921
CS33	92.65	182.180	.466	.920
CS34	92.87	184.364	.482	.919
CS35	92.92	188.247	.429	.920
CS36	91.79	187.207	.472	.919
CS37	92.26	186.550	.511	.919
CS38	93.06	184.768	.541	.918
CS39	93.60	189.230	.438	.920
CS40	93.07	185.615	.421	.920

### 3. Uji Validitas & Reliabilitas Skala Kontrol Diri

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	42

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	102.91	87.980	.074	.791
KD2	102.94	94.971	-.556	.807
KD3	103.50	82.405	.485	.776
KD4	102.79	82.904	.413	.779
KD5	102.69	86.192	.197	.787
KD6	102.57	83.893	.357	.781
KD7	102.87	81.832	.498	.775
KD8	103.14	82.095	.390	.779

KD9	103.45	88.149	.049	.792
KD10	103.66	85.087	.304	.783
KD11	103.35	90.129	-.100	.799
KD12	103.26	90.702	-.149	.798
KD13	102.45	87.010	.174	.787
KD14	103.06	84.388	.261	.785
KD15	103.10	85.914	.234	.786
KD16	103.80	89.200	-.033	.795
KD17	104.27	88.278	.071	.790
KD18	102.61	86.367	.217	.786
KD19	103.76	87.500	.074	.792
KD20	103.76	84.816	.367	.781
KD21	102.57	84.197	.379	.781
KD22	103.14	85.335	.289	.784
KD23	103.40	82.446	.434	.778
KD24	102.84	83.733	.388	.780
KD25	104.04	91.429	-.223	.799
KD26	102.92	83.260	.399	.779
KD27	103.05	84.681	.342	.782
KD28	103.59	85.587	.257	.785
KD29	103.39	83.734	.445	.779
KD30	103.04	83.328	.444	.778
KD31	103.14	83.943	.339	.782
KD32	102.96	81.201	.547	.773
KD33	103.09	86.106	.211	.786
KD34	102.89	85.721	.214	.786
KD35	103.23	84.075	.312	.783
KD36	103.05	83.516	.441	.778
KD37	103.02	83.670	.418	.779
KD38	103.49	85.519	.248	.785
KD39	103.52	84.404	.398	.780
KD40	103.21	84.777	.347	.782
KD41	102.91	85.701	.219	.786
KD42	103.25	84.367	.371	.781

#### 4. Uji Validitas & Reliabilitas Skala Kontrol Diri Setelah Seleksi Aitem Tahap 1

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD3	68.02	66.303	.549	.829
KD4	67.31	67.180	.436	.833
KD6	67.10	68.471	.347	.836
KD7	67.40	66.825	.470	.832
KD8	67.66	66.125	.432	.833
KD10	68.19	70.281	.226	.840
KD14	67.59	68.068	.312	.838
KD16	68.32	73.387	-.053	.849
KD17	68.80	72.162	.091	.843
KD18	67.14	70.804	.197	.841
KD20	68.29	69.245	.362	.836
KD21	67.10	68.294	.411	.834
KD22	67.66	69.391	.315	.837
KD23	67.92	66.678	.463	.832
KD24	67.36	68.259	.384	.835
KD26	67.45	67.643	.411	.834
KD27	67.57	68.855	.362	.836
KD28	68.11	68.962	.341	.836
KD29	67.91	67.726	.495	.832
KD30	67.56	67.743	.455	.833
KD31	67.66	68.606	.322	.837
KD32	67.49	66.582	.491	.831
KD35	67.75	68.418	.319	.837
KD36	67.57	67.969	.446	.833
KD37	67.55	68.453	.391	.835
KD39	68.05	68.478	.433	.834
KD40	67.74	68.753	.387	.835
KD42	67.77	68.455	.403	.834

### 5. Uji Validitas & Reliabilitas Skala Kontrol Diri Setelah Seleksi Item Tahap 2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	24

## Item-Total Statistics

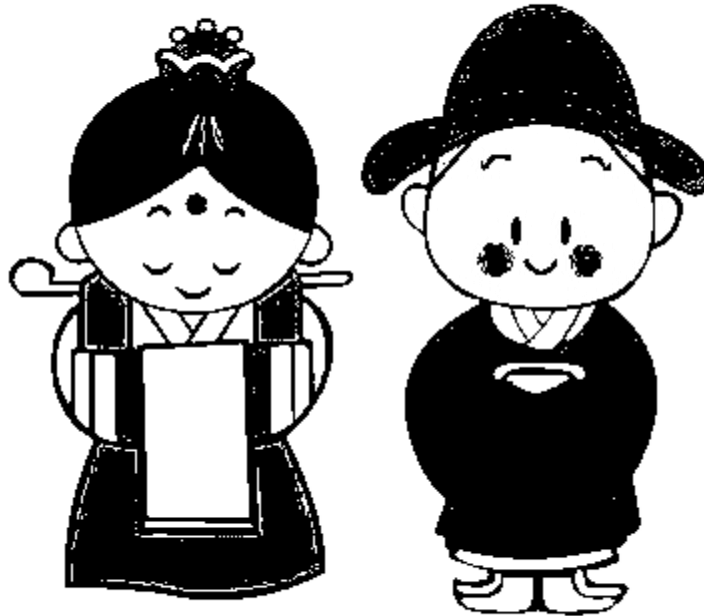
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD3	59.57	59.792	.580	.840
KD4	58.86	60.778	.451	.844
KD6	58.65	62.078	.357	.848
KD7	58.95	60.403	.490	.843
KD8	59.21	59.967	.430	.845
KD14	59.14	61.816	.311	.850
KD20	59.84	62.872	.369	.847
KD21	58.65	62.003	.413	.846
KD22	59.21	63.106	.311	.849
KD23	59.47	60.607	.452	.844
KD24	58.91	62.233	.361	.847
KD26	59.00	61.316	.418	.845
KD27	59.12	62.440	.374	.847
KD28	59.66	62.581	.349	.848
KD29	59.46	61.492	.494	.843
KD30	59.11	61.494	.455	.844
KD31	59.21	62.423	.313	.849
KD32	59.04	60.568	.475	.843
KD35	59.30	62.162	.316	.849
KD36	59.12	61.706	.447	.845
KD37	59.10	62.091	.399	.846
KD39	59.60	62.395	.413	.846
KD40	59.29	62.435	.390	.847
KD42	59.32	62.222	.398	.846

## **LAMPIRAN 4**

### **SKALA PENELITIAN SETELAH UJI COBA**



# SKALA PSIKOLOGIS



Rahayu Fajariyani

14320086

Yogyakarta

2018

Perkenalkan saya Rahayu Fajariyani, mahasiswa psikologi Universitas Islam Indonesia angkatan 2014. Berhubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi, saya ingin meminta kesediaan saudara/I untuk mengisi kuisisioner yang terdapat pada *booklet* ini. Jawaban yang Anda berikan sangat penting untuk penelitian ini. Semua jawaban yang Anda berikan adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan keadaan Anda saat ini. Jawaban yang Anda berikan juga tidak akan mempengaruhi penilaian dalam kehidupan Anda sehari-hari. Jawaban Anda akan terjaga kerahasiaannya, dan hasil dari jawaban Anda murni akan digunakan untuk penelitian. Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum, Wr Wb*

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Peneliti

**Identitas Partisipan**

Nama (boleh inisial) :

Usia :

Pendidikan/Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

Nama Artis idola :

(Boleh lebih dari 1)

---

### **Petunjuk Pengisian**

Pada halaman selanjutnya saudara/i akan dihadapkan pada beberapa pernyataan. Silahkan beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i.

**SS** = **SANGAT SESUSAI** (Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri Anda)

**S** = **SESUAI** (Apabila pernyataan sesuai dengan diri Anda)

**TS** = **TIDAK SESUAI** (Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri Anda)

**STS** = **SANGAT TIDAK SESUAI** (Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri Anda)

### **Contoh:**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Saya adalah pribadi yang riang			X	

SKALA 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya bertemu artis idola, maka ia akan mengetahui bahwa saya adalah penggemarnya.				
2.	Salah satu alasan menyukai artis idola adalah dapat membuat saya lupa sementara akan masalah hidup yang ada.				
3.	Artis idola saya sangat sempurna dari segi apapun				
4.	Saya dan artis idola memiliki hubungan khusus yang sulit dijelaskan dengan kata-kata.				
5.	Untuk mengetahui artis idola adalah dengan mencintainya				
6.	Ketika suatu hal yang buruk menimpa artis idola, saya merasa hal tersebut terjadi juga pada saya				
7.	Ketika artis idola gagal atau kalah dalam suatu hal, saya merasa itu adalah kegagalan saya				
8.	Kesuksesan artis idola adalah kesuksesan saya juga				
9.	Saya memikirkan artis idola sebagai belahan jiwa saya				
10.	Jika saya memiliki uang banyak, saya akan membeli barang-barang pribadi milik artis idola saya.				
11.	Ketika suatu yang baik datang kepada artis idola, saya merasa itu juga terjadi kepada saya				
12.	Saya terobsesi dengan kehidupan artis idola secara detail				
13.	Saya selalu menyimpan foto atau barang yang berhubungan dengan artis idola di tempat yang sama.				
14.	Saya suka berbicara dengan orang lain yang juga mengagumi artis idola yang sama				
15.	Mengikuti informasi tentang artis idola adalah kegiatan yang menyenangkan				
17.	Berkumpul dengan orang-orang yang menyukai artis idola yang sama adalah hal yang menyenangkan.				
18.	Saya menyukai waktu yang saya gunakan untuk menonton, membaca, atau mendengarkan tentang artis idola				
19.	Mendalami kisah hidup artis idola adalah hal				

	yang menyenangkan				
20.	Saya suka menonton dan mendengarkan tentang artis idola meskipun berada dalam kelompok besar.				
21.	Saya dan teman saya suka mendiskusikan tentang apa yang telah dilakukan oleh artis idola				
22.	Saya akan melakukan hal yang ilegal jika artis idola saya menyuruhnya.				
23.	Jika saya pergi menuju tempat tinggal artis idola tanpa undangan darinya, maka dia akan senang melihat saya.				
24.	Saya sering memikirkan artis idola meskipun saya sedang tidak ingin memikirkannya				
25.	Saya sering merasa terdorong untuk memahami kebiasaan pribadi artis idola				
26.	Artis idola dengan cepat akan menolong saya ketika saya membutuhkan bantuan.				
27.	Saya dan artis idola memiliki kode rahasia tertentu untuk berkomunikasi (misalnya seperti di tv atau kata-kata special di radio)				
28.	Jika artis idola saya dituduh melakukan kejahatan, maka itu semua adalah salah.				
29.	Saya akan mencoba obat yang diiklankan oleh artis idola, meskipun itu mungkin tidak aman.				
30.	Berita tentang artis idola merupakan istirahat yang menyenangkan ditengah pekerjaan yang keras.				
31.	Ketika artis idola menemukan saya duduk di dalam mobilnya, maka dia akan merasa terganggu.				
32.	Ketika saya dan artis idola terkunci beberapa hari dalam suatu ruangan itu adalah hal yang bagus.				
33.	Jika artis idola melihat saya di restoran, maka dia akan mempersilakan saya untuk duduk bersama dan berbincang.				
34.	Saya memiliki semua barang yang berhubungan dengan artis idola				
35.	Saya merasa terhibur dengan segala tingkah laku artis idola saya				
36.	Saya memahami kesedihan yang dialami artis idola saya				
37.	Saya merasa harus memiliki barang yang				

	dimiliki oleh artis idola saya.				
38.	Saya rela melakukan kejahatan kepada orang yang sudah menghina artis idola saya				
39.	Saya akan melakukan apapun untuk membuat artis idola saya tertarik pada saya.				

\*) Silahkan periksa kembali jawaban Anda jangan sampai ada yang terlewatkan ya ☺

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya malas				
2	Saya mengucapkan hal-hal yang tidak pantas				
3	Saya melakukan suatu hal yang buruk bagi diri saya, jika itu menyenangkan				
4	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan jadwal atau rencana				
5	Bangun pagi hari adalah hal sulit bagi saya				
6	Saya adalah orang yang boros				
7	Saya terkadang memanjakan diri saya sendiri				
8	Saya mengerjakan beberapa hal secara mendadak				
9	Saya tidak cukup baik dalam menjaga rahasia				
10	Orang lain akan mengatakan bahwa saya memiliki disiplin diri yang sangat baik				
11	Saya hanya belajar jika ada ujian				
12	Saya tidak mudah putus asa				
13	Saya melakukan hal-hal yang menyehatkan				
14	Saya makan makanan yang sehat				
15	Kesenangan terkadang menghambat saya dalam menyelesaikan tugas				
16	Saya memiliki kesulitan dalam berkonsentrasi				
17	Saya mampu bekerja secara tepat dan tidak membuang-buang waktu				
18	Terkadang saya tidak mampu menahan diri untuk melakukan suatu hal, meskipun saya tau hal tersebut adalah salah				
19	Saya sering bertindak tanpa berpikir semua kemungkinan				
20	Saya terkadang belanja secara berlebihan				
21	Saya selalu tepat waktu				
22	Saya cenderung melanggar peraturan jika tidak ada yang mengawasi.				

23	Saya mudah mengalihkan pekerjaan pada hal yang lebih menyenangkan				
24	Saya kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang ada				

\*) Silahkan periksa kembali jawaban Anda jangan sampai ada yang terlewatkan ya ☺

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASINYA**

-감사합니다-



**LAMPIRAN 4**  
**TABULASI DATA SESUDAH UJI COBA**

**Tabulasi Data Pada Skala *Celebrity Worship*  
(Subjek 1-40, Aitem 1-14)**

Subjek	Aitem													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
S1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4
S2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3
S3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
S4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4
S5	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3
S6	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3
S7	3	3	4	1	1	2	2	3	1	3	3	2	3	3
S8	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4
S9	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3
S10	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4
S11	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3
S12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S13	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
S14	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	3
S15	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4
S16	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	4
S17	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2
S18	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3
S19	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	4
S20	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
S21	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
S22	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	3	1	1	3
S23	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3
S24	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
S25	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3
S26	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
S27	2	4	4	2	4	3	2	2	2	1	2	1	2	4
S28	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3
S29	3	4	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	4
S30	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4
S31	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3
S32	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
S33	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
S34	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4
S35	3	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3
S36	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
S37	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	4
S38	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	2	2	3
S39	3	3	2	2	4	4	1	3	4	2	3	3	4	4
S40	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4

**Tabulasi Data Pada Skala Celebrity Worship  
(Subjek 1-40, Aitem 15-28)**

Subjek	Aitem													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
S1	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2
S2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1
S3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S4	4	3	4	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	1
S5	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	1	3	1
S6	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	1	1	4	1
S7	3	4	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1
S8	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	2
S9	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
S10	4	4	4	3	4	3	1	2	3	3	2	2	1	2
S11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2
S12	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	1	3	1
S13	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
S14	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	1	1	1
S15	4	3	4	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2
S16	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	1	2	2	2
S17	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1
S18	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2
S19	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2
S20	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
S21	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2
S22	3	4	2	3	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1
S23	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	1	1	1
S24	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2
S25	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2
S26	3	3	4	3	3	3	1	2	1	2	2	1	3	2
S27	4	3	4	3	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1
S28	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2
S29	4	4	4	2	4	4	1	1	3	3	2	4	1	1
S30	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	2	2	2	1
S31	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
S32	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
S33	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2
S34	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	1	4	3	1
S35	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1
S36	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	1	1	2
S37	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
S38	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1
S39	4	3	4	3	4	4	1	1	4	4	2	2	2	1
S40	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2

**Tabulasi Data Pada Skala *Celebrity Worship***  
**(Subjek 1-40, Aitem 29-38)**

Subjek	Aitem										Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
S1	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	125
S2	3	1	1	1	2	3	3	2	1	2	70
S3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	84
S4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	99
S5	4	2	4	2	2	3	3	1	1	1	89
S6	4	2	4	1	2	4	3	1	1	1	95
S7	3	1	1	1	3	3	1	2	1	1	77
S8	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	111
S9	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	125
S10	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	108
S11	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	107
S12	3	2	4	2	2	3	4	3	1	3	122
S13	3	2	4	4	2	4	3	4	2	2	108
S14	3	1	1	2	1	4	3	1	1	1	75
S15	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	103
S16	3	1	2	1	2	3	2	2	1	1	83
S17	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	66
S18	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	95
S19	4	3	3	3	3	4	4	2	1	2	121
S20	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	96
S21	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	88
S22	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	72
S23	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	87
S24	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	97
S25	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	120
S26	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	92
S27	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	82
S28	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	96
S29	4	1	1	2	1	4	3	1	1	4	96
S30	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	107
S31	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	93
S32	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	109
S33	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	88
S34	3	2	3	3	3	4	4	2	1	1	110
S35	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	64
S36	3	1	1	1	2	3	3	2	1	1	84
S37	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	101
S38	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	69
S39	4	2	1	2	3	4	4	2	1	2	106
S40	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	104

**Tabulasi Data Pada Skala Kontrol Diri  
(Subjek 1-40, Aitem 1-12)**

Subjek	Aitem											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
S1	2	4	3	4	1	1	3	3	3	1	3	4
S2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
S3	2	4	3	3	1	4	2	3	2	3	3	3
S4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
S5	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3
S6	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2
S7	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3
S8	2	3	3	1	3	4	2	3	2	1	2	4
S9	1	3	1	2	1	4	2	1	3	1	3	3
S10	2	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3
S11	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2
S12	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3
S13	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3
S14	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
S15	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3
S16	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2
S17	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2
S18	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
S19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
S20	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
S21	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
S22	2	3	4	1	3	2	1	4	4	2	4	3
S23	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
S24	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
S25	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
S26	2	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2
S27	2	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2
S28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
S29	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4
S30	2	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	3
S31	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3
S32	1	2	1	3	1	2	1	3	4	1	4	3
S33	1	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3
S34	2	2	4	4	4	2	1	3	4	1	2	4
S35	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3
S36	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
S37	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4
S38	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
S39	1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3
S40	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3

**Tabulasi Data Pada Skala Kontrol Diri**  
(Subjek 1-40, Aitem 13-24)

Subjek	Aitem												Total
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
S1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	70
S2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	57
S3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	66
S4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	80
S5	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
S6	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	65
S7	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	71
S8	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	65
S9	4	1	2	4	4	1	1	3	2	2	1	2	52
S10	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	2	71
S11	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	61
S12	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	68
S13	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	63
S14	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	51
S15	2	2	3	4	2	1	1	4	2	2	3	2	54
S16	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	56
S17	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	66
S18	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	52
S19	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	82
S20	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	62
S21	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	55
S22	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	64
S23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
S24	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	56
S25	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	55
S26	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	57
S27	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	57
S28	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	63
S29	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	69
S30	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	57
S31	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	63
S32	3	2	1	3	2	3	2	4	1	1	1	1	50
S33	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	54
S34	4	2	2	2	3	4	3	3	3	1	2	2	64
S35	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	75
S36	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	59
S37	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	59
S38	3	2	2	3	1	1	1	3	1	2	3	2	54
S39	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	64
S40	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	57

**Tabulasi Data Pada Skala *Celebrity Worship***  
**(Subjek 41-80, Aitem 1-14)**

Subjek	Aitem													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
S41	2	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3
S42	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4
S43	3	4	4	3	2	1	1	1	2	3	2	4	4	3
S44	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3
S45	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4
S46	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4
S47	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
S48	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3
S49	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	4	1	4	3
S50	4	4	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	4
S51	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	4
S52	2	4	1	1	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3
S53	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3
S54	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
S55	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4
S56	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3
S57	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4
S58	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4
S59	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
S60	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4
S61	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4
S62	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2
S63	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4
S64	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2
S65	3	3	2	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	3
S66	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4
S67	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4
S68	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3
S69	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	2	4
S70	2	4	2	1	2	3	2	3	1	1	3	1	3	4
S71	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3
S72	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
S73	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
S74	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4
S75	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3
S76	3	4	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	4	4
S77	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
S78	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	3	3	4
S79	1	2	1	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2
S80	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4

**Tabulasi Data Pada Skala *Celebrity Worship***  
**(Subjek 41-80, Aitem 15-28)**

Subjek	Aitem													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
S41	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	1	2	1
S42	4	4	4	3	3	4	2	1	2	2	1	2	2	2
S43	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	1
S44	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1
S45	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2
S46	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2
S47	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2
S48	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1
S49	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	1	2	1
S50	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	1	1	1	1
S51	3	4	3	3	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2
S52	4	3	4	4	3	4	1	2	3	3	2	2	2	1
S53	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	3	1
S54	3	4	4	4	3	3	1	1	2	2	2	1	3	1
S55	4	3	4	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1
S56	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2
S57	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2
S58	4	4	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	1	1
S59	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
S60	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
S61	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2
S62	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1
S63	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	2	3	1
S64	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
S65	4	3	3	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1
S66	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1
S67	4	4	3	4	4	4	1	2	2	3	2	2	2	1
S68	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1
S69	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2
S70	4	4	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1
S71	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
S72	4	4	4	3	4	4	1	1	3	3	1	2	2	1
S73	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2
S74	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2
S75	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2
S76	3	4	3	2	2	4	1	2	2	2	2	1	2	1
S77	4	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	1	1
S78	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2
S79	3	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2
S80	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	4	2



**Tabulasi Data Pada Skala *Celebrity Worship***  
**(Subjek 41-80, Aitem 29-38)**

Subjek	Aitem										Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
S41	3	1	2	2	2	4	3	1	1	2	95
S42	4	1	1	1	2	3	3	1	1	2	91
S43	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	102
S44	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	76
S45	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	118
S46	3	1	1	2	3	3	3	2	1	1	93
S47	4	1	1	2	2	3	3	2	2	1	88
S48	4	3	3	1	2	3	2	2	1	2	78
S49	4	1	2	2	2	3	3	2	1	2	99
S50	4	1	1	1	2	3	2	2	3	2	94
S51	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	93
S52	4	1	1	1	2	3	3	2	2	1	92
S53	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	97
S54	2	1	3	2	2	3	2	3	1	3	96
S55	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	87
S56	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	100
S57	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	101
S58	3	1	1	1	2	3	3	2	1	2	91
S59	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	90
S60	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	99
S61	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	105
S62	4	1	2	2	2	3	3	2	1	1	82
S63	4	2	2	4	2	4	3	2	2	2	111
S64	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	100
S65	1	1	3	2	2	4	2	1	1	1	71
S66	4	3	1	2	2	3	3	2	2	4	112
S67	3	1	2	1	2	4	3	2	2	2	100
S68	3	2	1	2	2	3	3	1	1	1	71
S69	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	105
S70	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	82
S71	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	95
S72	4	3	3	3	2	4	4	2	1	1	117
S73	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	105
S74	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	108
S75	4	2	2	1	2	3	3	2	1	2	86
S76	2	2	1	3	4	3	3	2	1	1	87
S77	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	91
S78	3	2	4	4	2	3	2	1	1	3	95
S79	2	3	2	1	1	3	3	2	1	2	81
S80	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	98

**Tabulasi Data Pada Skala Kontrol Diri  
(Subjek 41-80, Aitem 1-12)**

Subjek	Aitem											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
S41	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
S42	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3
S43	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
S44	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2
S45	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
S46	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3
S47	3	2	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3
S48	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2
S49	1	3	4	2	1	4	1	4	2	1	2	2
S50	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
S51	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
S52	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4
S53	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3
S54	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2
S55	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2
S56	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2
S57	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2
S58	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3
S59	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2
S60	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
S61	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3
S62	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2
S63	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3
S64	3	2	2	2	1	3	2	4	2	1	1	1
S65	1	1	2	2	4	4	1	4	1	3	3	3
S66	2	3	3	3	3	1	1	4	4	2	3	4
S67	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
S68	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3
S69	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
S70	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	3	2
S71	1	2	3	3	1	1	1	4	3	1	4	4
S72	1	1	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2
S73	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2
S74	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
S75	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2
S76	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2
S77	2	2	3	2	3	3	1	2	3	1	4	2
S78	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
S79	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4
S80	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4

**Tabulasi Data Pada Skala Kontrol Diri  
(Subjek 41-80, Aitem 13-24)**

Subjek	Aitem												Total
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
S41	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	60
S42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	72
S43	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	85
S44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
S45	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
S46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
S47	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	59
S48	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	67
S49	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	59
S50	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	61
S51	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	54
S52	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	62
S53	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	62
S54	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	51
S55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	57
S56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
S57	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	59
S58	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	60
S59	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	59
S60	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	56
S61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
S62	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	56
S63	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
S64	2	4	1	2	1	3	3	2	3	3	1	3	52
S65	3	1	1	2	2	4	4	3	2	2	1	1	55
S66	3	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	60
S67	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	62
S68	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	59
S69	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	60
S70	2	1	1	2	2	1	2	2	4	2	2	4	52
S71	2	1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	57
S72	3	2	1	2	3	4	2	2	3	3	4	2	62
S73	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	66
S74	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
S75	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	60
S76	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	74
S77	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	58
S78	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	83
S79	4	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	66
S80	4	3	2	4	4	4	1	4	3	4	3	3	81

**LAMPIRAN 6**  
**HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN**

1. Uji Normalitas
2. Uji Linearitas
3. Uji Korelasi

## 1. Uji Asumsi Normalitas

**Tests of Normality**

	JK	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
TOTALCS	Laki-Laki	.160	7	.200*	.957	7	.789
	Perempuan	.051	73	.200*	.991	73	.875
TOTALKD	Laki-Laki	.252	7	.199	.871	7	.188
	Perempuan	.093	73	.190	.952	73	.007

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALCS	.048	80	.200*	.988	80	.648
TOTALKD	.109	80	.020	.951	80	.004

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## 2. Uji Asumsi Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALCS * TOTALKD	Between Groups	(Combined)	5671.469	29	195.568	.995	.494
		Linearity	318.646	1	318.646	1.621	.209
		Deviation from Linearity	5352.823	28	191.172	.973	.520
	Within Groups	9826.081	50	196.522			
Total			15497.550	79			

### a. Tes Linearitas Laki-Laki

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CS_L * KD_L	Between Groups	(Combined)	669.714	4	167.429	.180	.930
		Linearity	21.441	1	21.441	.023	.893
		Deviation from Linearity	648.273	3	216.091	.233	.868
	Within Groups		1856.000	2	928.000		
Total			2525.714	6			

### b. Tes Linearitas Perempuan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CS_P * KD_P	Between Groups	(Combined)	5593.740	29	192.888	1.124	.357
		Linearity	355.093	1	355.093	2.070	.157
		Deviation from Linearity	5238.648	28	187.095	1.091	.391
	Within Groups		7376.150	43	171.538		
Total			12969.890	72			

## 3. Uji Hipotesis

### a. Pada Laki-Laki

Correlations

			CS_L	KD_L
Spearman's rho	CS_L	Correlation Coefficient	1.000	-.150
		Sig. (2-tailed)	.	.749
		N	7	7
	KD_L	Correlation Coefficient	-.150	1.000
		Sig. (2-tailed)	.749	.
		N	7	7

**b. Pada Perempuan**

		CS_P	KD_P
CS_P	Pearson Correlation	1	.165
	Sig. (2-tailed)		.162
	N	73	73
KD_P	Pearson Correlation	.165	1
	Sig. (2-tailed)	.162	
	N	73	73

**LAMPIRAN 7**  
**DESKRIPSI DATA DAN TABEL FREKUENSI**



## 1. Deskripsi Data

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
TOTALCS	80	64	125	7606	95.08	14.006
TOTALKD	80	47	85	4942	61.78	8.171
Valid N (listwise)	80					

## 2. Tabel Frekuensi Skala *Celebrity Worship*

### TOTALCS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 64	1	1.3	1.3	1.3
66	1	1.3	1.3	2.5
69	1	1.3	1.3	3.8
70	1	1.3	1.3	5.0
71	2	2.5	2.5	7.5
72	1	1.3	1.3	8.8
75	1	1.3	1.3	10.0
76	1	1.3	1.3	11.3
77	1	1.3	1.3	12.5
78	1	1.3	1.3	13.8
81	1	1.3	1.3	15.0
82	3	3.8	3.8	18.8
83	1	1.3	1.3	20.0
84	2	2.5	2.5	22.5
86	1	1.3	1.3	23.8
87	3	3.8	3.8	27.5
88	3	3.8	3.8	31.3
89	1	1.3	1.3	32.5
90	1	1.3	1.3	33.8
91	3	3.8	3.8	37.5
92	2	2.5	2.5	40.0
93	3	3.8	3.8	43.8
94	1	1.3	1.3	45.0
95	5	6.3	6.3	51.3

96	4	5.0	5.0	56.3
97	2	2.5	2.5	58.8
98	1	1.3	1.3	60.0
99	3	3.8	3.8	63.8
100	3	3.8	3.8	67.5
101	2	2.5	2.5	70.0
102	1	1.3	1.3	71.3
103	1	1.3	1.3	72.5
104	1	1.3	1.3	73.8
105	3	3.8	3.8	77.5
106	1	1.3	1.3	78.8
107	2	2.5	2.5	81.3
108	3	3.8	3.8	85.0
109	1	1.3	1.3	86.3
110	1	1.3	1.3	87.5
111	2	2.5	2.5	90.0
112	1	1.3	1.3	91.3
117	1	1.3	1.3	92.5
118	1	1.3	1.3	93.8
120	1	1.3	1.3	95.0
121	1	1.3	1.3	96.3
122	1	1.3	1.3	97.5
125	2	2.5	2.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

### 3. Tabel Frekuensi Skala Kontrol Diri

TOTALKD				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	1.3	1.3
	50	2	2.5	3.8
	51	2	2.5	6.3
	52	4	5.0	11.3
	54	5	6.3	17.5
	55	4	5.0	22.5
	56	4	5.0	27.5

57	7	8.8	8.8	36.3
58	1	1.3	1.3	37.5
59	7	8.8	8.8	46.3
60	5	6.3	6.3	52.5
61	2	2.5	2.5	55.0
62	5	6.3	6.3	61.3
63	3	3.8	3.8	65.0
64	3	3.8	3.8	68.8
65	2	2.5	2.5	71.3
66	5	6.3	6.3	77.5
67	2	2.5	2.5	80.0
68	1	1.3	1.3	81.3
69	1	1.3	1.3	82.5
70	2	2.5	2.5	85.0
71	3	3.8	3.8	88.8
72	2	2.5	2.5	91.3
74	1	1.3	1.3	92.5
75	1	1.3	1.3	93.8
80	1	1.3	1.3	95.0
81	1	1.3	1.3	96.3
82	1	1.3	1.3	97.5
83	1	1.3	1.3	98.8
85	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

## **LAMPIRAN 8**

### **NILAI HIPOTETIK DAN EMPIRIK**

### 1. Nilai Hipotetik *Celebrity Worship*

$$X_{\max} = \sum \text{aitem} \cdot \text{skor maximal}$$

$$= 38 \cdot 4$$

$$= 152$$

$$X_{\min} = \sum \text{aitem} \cdot \text{skor minimal}$$

$$= 38 \cdot 1$$

$$= 38$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} ( \sum \text{aitem} \cdot \text{skor max} ) + ( \sum \text{aitem} \cdot \text{skor max} )$$

$$= \frac{1}{2} ( 152 ) + ( 38 )$$

$$= \frac{1}{2} 190$$

$$= 95$$

$$\text{SD} = \frac{1}{6} ( \sum \text{aitem} \cdot \text{skor max} ) + ( \sum \text{aitem} \cdot \text{skor max} )$$

$$= \frac{1}{6} ( 152 ) + ( 38 )$$

$$= \frac{1}{6} 190$$

$$= 31.67$$

### 2. Nilai Empirik *Celebrity Worship*

$$X_{\max} = 125$$

$$X_{\min} = 64$$

$$\text{Mean} = 95.08$$

$$\text{SD} = 14.006$$

**1. Nilai Hipotetik Kontrol Diri**

$$X_{\max} = \sum \text{aitem} \cdot \text{skor maximal}$$

$$= 24 \cdot 4$$

$$= 96$$

$$X_{\min} = \sum \text{aitem} \cdot \text{skor minimal}$$

$$= 24 \cdot 1$$

$$= 24$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} ( \sum \text{aitem} \cdot \text{skor max} ) + ( \sum \text{aitem} \cdot \text{skor max} )$$

$$= \frac{1}{2} ( 96 ) + ( 24 )$$

$$= \frac{1}{2} 120$$

$$= 60$$

$$\text{SD} = \frac{1}{6} ( \sum \text{aitem} \cdot \text{skor max} ) + ( \sum \text{aitem} \cdot \text{skor max} )$$

$$= \frac{1}{6} ( 96 ) + ( 24 )$$

$$= \frac{1}{6} 120$$

$$= 20$$

**2. Nilai Empirik *Celebrity Worship***

$$X_{\max} = 85$$

$$X_{\min} = 47$$

$$\text{Mean} = 61.78$$

$$\text{SD} = 8.171$$

## **LAMPIRAN 9**

### **KATEGORISASI *CELEBRITY WORSHIP***

**Kategorisasi *Celebrity Worship***

Nilai Mean ( $\mu$ ) : 95,08

Nilai Standar Deviasi ( $\sigma$ ) : 14,006

**Rumus Kategorisasi :**

Sangat Rendah  $X > \mu - 1,8 \sigma$

Rendah  $\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$

Sedang  $\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$

Tinggi  $\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$

Sangat Tinggi  $X > \mu + 1,8 \sigma$

**1. Sangat Rendah**

$$X > \mu - 1,8 \sigma$$

$$X > 95,08 - (1,8 \cdot 14,006)$$

$$X > 95,08 - 25,2108$$

$$X > 69,8692$$

**2. Rendah**

$$\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$$

$$95,08 - (1,8 \cdot 14,006) \leq X < 95,08 - (0,6 \cdot 14,006)$$

$$95,08 - 25,2108 \leq X < 95,08 - 8,4036$$

$$69,8692 \leq X < 86,6764$$

**3. Sedang**

$$\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$$

$$95,08 - (0,6 \cdot 14,006) \leq X < 95,08 + (0,6 \cdot 14,006)$$

$$95,08 - 8,4036 \leq X < 95,08 + 8,4036$$

$$86,6764 \leq X < 103,4836$$



**4. Tinggi**

$$\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$$

$$95,06 + (0,6 \cdot 14,006) \leq X < 95,08 + (1,8 \cdot 14,006)$$

$$95,08 + 8,4036 \leq X < 95,08 + 25,2108$$

$$103,4836 \leq X < 120,2908$$

**5. Sangat Tinggi**

$$X > \mu + 1,8 \sigma$$

$$X > 95,08 + (1,8 \cdot 14,006)$$

$$X > 95,08 + 25,2108$$

$$X > 120,2908$$

**LAMPIRAN 10**  
Kategorisasi Kontrol Diri

**Kategorisasi Kontrol Diri**

Nilai Mean ( $\mu$ ) : 61,78

Nilai Standar Deviasi ( $\sigma$ ) : 8,171

**Rumus Kategorisasi :**

Sangat Rendah  $X > \mu - 1,8 \sigma$

Rendah  $\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$

Sedang  $\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$

Tinggi  $\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$

Sangat Tinggi  $X > \mu + 1,8 \sigma$

**1. Sangat Rendah**

$$X > \mu - 1,8 \sigma$$

$$X > 61,78 - (1,8 \cdot 8,171)$$

$$X > 61,78 - 14,7078$$

$$X > 47,0722$$

**2. Rendah**

$$\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$$

$$61,78 - (1,8 \cdot 8,171) \leq X < 61,78 - (0,6 \cdot 8,171)$$

$$61,78 - 14,7078 \leq X < 61,78 - 4,9026$$

$$47,0722 \leq X < 56,8774$$

**3. Sedang**

$$\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$$

$$61,78 - (0,6 \cdot 8,171) \leq X < 61,78 + (0,6 \cdot 8,171)$$

$$61,78 - 4,9026 \leq X < 61,78 + 4,9026$$

$$56,8774 \leq X < 66,6826$$

**4. Tinggi**

$$\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$$

$$61,78 + (0,6 \cdot 8,171) \leq X < 61,78 + (1,8 \cdot 8,171)$$

$$61,78 + 4,9026 \leq X < 61,78 + 14,7078$$

$$66,6826 \leq X < 76,4876$$

**5. Sangat Tinggi**

$$X > \mu + 1,8 \sigma$$

$$X > 61,78 + (1,8 \cdot 8,171)$$

$$X > 61,78 + 14,7078$$

$$X > 76,4876$$

LAMPIRAN 11

*INFORMED CONSENT*


**Identitas Partisipan**

Nama (boleh inisial) : **Delisa**  
 Usia : **21**  
 Pendidikan/Pekerjaan : **Mahasiswa**  
 Nama Artis idola : **Choi Minho**

(Boleh lebih dari 1)

**Jenis Kelamin : t / p**

**Petunjuk Pengisian**

Pada halaman selanjutnya saudara/i akan dihadapkan pada beberapa pernyataan. Silahkan beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i.

- SS = SANGAT SESUAI (Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri Anda)
- S = SESUAI (Apabila pernyataan sesuai dengan diri Anda)
- TS = TIDAK SESUAI (Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri Anda)
- STS = SANGAT TIDAK SESUAI (Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri Anda)

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya adalah pribadi yang riang			X	